

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT
MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI UJIAN
SERTIFIKASI ACCA
(STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**



SKRIPSI

Oleh:

Khayati Matabilai Wilis Wratsari

14312016

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI UJIAN SERTIFIKASI ACCA
(STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Khayati Matabilai Wilis Wratsari

No. Mahasiswa: 14312016

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 16 April 2018

Penulis,



(Khayati Matabilai W.)

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI UJIAN SERTIFIKASI ACCA
(STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

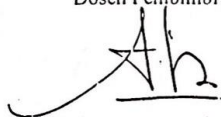
Nama: Khayati Matabilai

No. Mahasiswa: 14312016

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 16/4 2018

Dosen Pembimbing



Acc ujian

(Ataina Hidayati, Dra., M.Si., Ph.D., Ak.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK
MENGIKUTI UJIAN SERTIFIKASI ACCA (STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA)**

Disusun Oleh : **KHAYATI MATABILAI WILIS WRATSARI**
Nomor Mahasiswa : **14312016**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 14 Mei 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Ataina Hidayati, Dra., Ak., M.Si., Ph.D.

Penguji : Yuni Nustini, Dra., MAFIS., Ak., CA., Ph.D.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Agus Harjito, M.Si.

MOTTO

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu”

(QS. Al-Baqarah: 45)

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”*

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

*“Dan barang siapa berusaha, maka sesungguhnya usahanya itu untuk dirinya
sendiri”*

(QS. Al-Ankabut: 6)

PERSEMBAHAN

**SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK KEDUA ORANG TUA
SAYA, DAN KEDUA KAKAK SAYA YANG SELALU MENDUKUNG
DAN MENDOAKAN SAYA**

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA”. Tak lupa shalawat dan salam penulis panjatkan semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa dan menyebarkan agama Islam sebagai rahmatan lil'alam. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan sebagai tugas akhir memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, mulai dari pembuatan proposal hingga terselesaikannya skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan dengan penuh rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Eddy Subroto dan Ibu Dyah Retno Erawati selaku orang tua penulis serta Rangga Surya Putera dan Nahari Ratu Cempaka Wilis selaku kakak penulis yang tidak henti-hentinya memberikan doa, dukungan moral dan

materi, serta nasehat dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Ataina Hidayati, Dra.,M.Si., Ph.D., Ak. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, ilmu yang bermanfaat, serta meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi hingga terselesaikan nya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Dwipraptono Agus Harjito, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Drs. Dekar Urumsah, S.Si., M.Com., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia beserta segenap jajaran staff pengajar Prodi Akuntansi yang telah mendukung penyelesaian studi.
5. Teman-teman mendes, Desi Setyaningsih, Alvina Pujiastuti, Titi Aditiawati, Yenny Aryani, Devy Margiyana, dan Nizzah Finashih, teman seperjuangan dari awal kuliah yang selalu mendukung penulis. Semoga kesuksesan selalu menyertai kita dan dipermudah dalam segala urusan.
6. Teman-teman Kos Laris, Reskita Puspita Ningrum, Citra Awanis, Aulia Rimadani, Dian Rubihani, dan Nurul Ainunaza, teman-teman kos dari pertama penulis menginjakkan kaki di kota Yogyakarta hingga saat ini, terima kasih telah mengingatkan penulis menjadi pribadi yang lebih baik.
7. Puspita Dwi Anggraeni, Farah Annisa, Erlita Rafada, Asti Kusuma, dan Darti Munawaroh, terima kasih sudah mengisi hari-hari penulis dengan canda tawanya.

8. Teman-teman KKN 121 Ayuningtyas Eka, Adisty Deviana, Irna Rafidah, Rifa Maulida, Hery Irawan, Taufiq, Hery Pratama, dan Yudho, terima kasih sudah menjadi seperti keluarga sendiri yang memberikan kehangatan. Waktu satu bulan yang sangat singkat dan berarti, semoga silaturahmi kita selalu terjaga.
9. Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 16 April 2018

Penulis,

Khayati Matabilai W.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Berita Acara.....	v
Halaman Motto.....	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran	xvi
<i>Abstract</i>	xvii
Abstrak	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 <i>Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)</i>	10
2.1.2 Teori Perilaku Terencana	12
2.1.3 Teori Kognitif Sosial.....	13
2.1.4 Niat.....	14
2.1.5 Sikap	16
2.1.6 Norma Subjektif.....	17

2.1.7 Kontrol Perilaku Persepsian.....	19
2.1.8 Efikasi Diri.....	20
2.1.9 Harapan Atas Hasil	23
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Hipotesis Penelitian.....	30
2.4 Kerangka Pemikiran.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel	36
3.2.1 Populasi Penelitian.....	36
3.2.2 Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel.....	37
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	38
3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel	38
3.4.1 Variabel Dependen.....	39
3.4.2 Variabel Independen	39
3.4.3 Pengukuran Variabel.....	41
3.5 Teknik Pengujian dan Hipotesis	41
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	41
3.5.2 Uji Kualitas Data.....	42
3.5.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	42
3.5.4 Uji Hipotesis	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Karakteristik responden	44
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	45
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah	46
4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	46
4.2 Analisis Data	47
4.2.1 Pengukuran <i>Outer Model</i>	47
4.2.2 Pengukuran <i>Inner Model</i>	53
4.3 Pengujian Hipotesis.....	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Implikasi Penelitian.....	62
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	64
5.4 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	45
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah	46
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4.5 Nilai <i>Outer Loadings</i>	49
Tabel 4.6 Nilai AVE	51
Tabel 4.7 Nilai <i>Cross Loadings</i>	51
Tabel 4.8 <i>Composite Reliability</i>	52
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi (R^2).....	54
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Hipotesis	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 4.1 Diagram Jalur disertai Nilai Loading Faktor.....	48
Gambar 4.2 Diagram Jalur disertai Nilai Loading Faktor setelah dieliminasi....	49
Gambar 4.3 Diagram Jalur disertai Nilai Loading Faktor inner model	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	68
Lampiran 2 Hasil Analisis Data	72
Lampiran 3 Tabulasi Data.....	76
Lampiran 4 Kuesioner Online.....	101

ABSTRACT

The research has purpose to analyze the factors that influence the intention of accounting students to take the Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) certification exam. Factors that influence the intention to take ACCA certification exam measured by the attitude, subjective norms, perceived behavioral control, outcome expectations, and self efficacy. The sampling technique was used incidental sampling with the criterion that the students of accounting, Faculty of Economic UII are enrolled active force of 2014 and 2015. This research method using questionnaires in data collection, with the total number of respondents in this research was 175. The statistic tool used for testing this hypothesis was with Smart-PLS 3.0.

The results showed that the attitudes, subjective norms, perceived behavioral control, and outcome expectations have a significant influence on the accounting students intention to take the ACCA certification exam. While self efficacy not have significant influence on the accounting students intention to take the ACCA certification exam. Other variables, outcome expectations has a significant influence on the accounting students attitude to take the ACCA certification exam, and self efficacy has a significant influence on the accounting students perceived behavioral accounting to take the ACCA certification exam.

Keywords: *Association of Chartered Certified Accountants, ACCA, Intention, Attitude, Subjective Norm, Perceived Behavioral Control, Outcome Expectations, Self Efficacy, Theory of Planned Behavior, Social Cognitive Theory.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi *Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA). Faktor yang mempengaruhi niat untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA diukur dengan menggunakan variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, harapan atas hasil, dan efikasi diri. Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *sampling incidental* dengan kriteria yaitu mahasiswa akuntansi FE UII yang terdaftar aktif pada angkatan 2014 dan 2015. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, dengan jumlah responden sebanyak 175. Alat statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah dengan menggunakan bantuan Smart-PLS 3.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, dan harapan atas hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat mahasiswa untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Sedangkan variabel efikasi diri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat mahasiswa untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Variabel lainnya yaitu harapan atas hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap mahasiswa untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA, dan efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kontrol perilaku persepsian mahasiswa untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Kata Kunci: *Association of Chartered Certified Accountants*, ACCA, Niat, Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian, Harapan Atas Hasil, Efikasi Diri, Teori Perilaku Terencana, Teori Kognitif Sosial.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akuntansi merupakan suatu disiplin yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian jalannya perusahaan secara efisien. Akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur atau mencocokkan, dan melaporkan keputusan yang jelas dan tegas bagi pengguna informasi tersebut (Sari, Andini, & Dhiana, 2017). Akuntansi sampai saat ini masih menjadi jurusan yang populer dan banyak diminati oleh mahasiswa di Indonesia. Dimana akuntansi dianggap sangat dibutuhkan dalam lapangan pekerjaan yang luas. Berdasarkan hasil penelitian Ariani (2004) dalam (Agustina & Yuli, 2016) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan khususnya di Indonesia.

Di Indonesia sendiri, akuntan profesional masih sangat dibutuhkan dalam pasar tenaga kerja. Berdasarkan data dari Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 2014) jumlah akuntan profesional yang teregistrasi sebagai anggota IAI hanya sebanyak 15.940 orang. Jumlah ini jauh di bawah akuntan profesional yang ada di negara tetangga. Malaysia memiliki 30.236 akuntan profesional, Filipina memiliki 19.573

akuntan profesional, Singapura memiliki 27.394 akuntan profesional, dan Thailand memiliki 56.125 akuntan profesional.

Dalam persaingan secara global, untuk dapat diakui secara internasional seorang akuntan harus dapat meningkatkan kemampuannya. Salah satunya adalah seorang akuntan harus memiliki sertifikasi dari lembaga sertifikasi akuntansi internasional. Dengan adanya sertifikasi profesi, seorang akuntan dapat memiliki pengakuan resmi atas keprofesionalannya dalam bidang akuntansi. Selain itu sertifikasi profesi dapat menjadi pembeda antara tingkat kualitas dan kemampuan seorang akuntan yang memiliki dengan yang tidak memiliki sertifikasi profesi. Sehingga dapat menjadi nilai tambah bagi akuntan pada pangsa pasar tenaga kerja. Menurut Khatijah (2016), pada pasar tenaga kerja, sertifikasi profesional memberikan nilai tambah bagi pemegangnya. Terdapat banyak jenis sertifikasi profesional yang dikeluarkan beberapa lembaga penyedia, baik lokal ataupun internasional. Untuk lembaga lokal, sertifikasi tersebut hanya akan berlaku di tingkat lokal saja. Namun jika sertifikasi tersebut dikeluarkan oleh lembaga internasional, maka sertifikat tersebut akan dapat diterima di tingkat internasional pula.

Salah satu lembaga sertifikasi akuntansi internasional adalah *Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA) yang berpusat di London, yang bertujuan untuk menyediakan akses yang lebih terbuka untuk profesi akuntansi. ACCA merupakan ujian kualifikasi bertaraf internasional dan menyediakan kesempatan kepada setiap individu untuk berkarir secara global di bidang akuntansi dan keuangan. Keuntungan memiliki sertifikasi ACCA adalah seorang

akuntan bisa menjadi akuntan professional yang sesungguhnya, serta dapat memberikan kemudahan untuk berkarir secara internasional.

ACCA didirikan pada tahun 1904 di negara Inggris, dan pada tahun 1984 dianugerahkan gelar “*A Royal Charter of Incorporation*” oleh ratu Inggris. Hingga saat ini, ACCA memiliki 162,000 anggota, 426,000 peserta belajar di sekitar 180 negara. ACCA juga bekerja sama dengan 8,500 perusahaan di seluruh dunia, dimana setiap anggota dan peserta belajar ACCA memiliki kesempatan untuk bekerja di 8,500 perusahaan tersebut. Dengan adanya program sertifikasi ACCA bertaraf internasional ini, dapat memberikan kemudahan bagi pemegang sertifikat untuk bekerja secara internasional (ACCA, 2018).

Namun, untuk memperoleh gelar ACCA tidaklah mudah dan cepat, karena mahasiswa harus mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh ACCA dan memiliki beberapa tingkatan dalam pembelajarannya. Saat ini, di Indonesia sudah mulai menyediakan program ACCA. Salah satunya yaitu Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia khususnya prodi Akuntansi, yang sudah menyediakan serta sedang menjalankan program ACCA untuk mendukung kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada.

Usaha yang dilakukan oleh Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dalam menyediakan serta menjalankan program ACCA sangatlah besar. Namun, partisipasi mahasiswa terhadap program ACCA masih sangat kurang. Hal ini disebabkan karena kurangnya niat mahasiswa terhadap program ACCA. Ada beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa akuntansi tidak memiliki niat untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Untuk mengetahui faktor-faktor kurangnya niat mahasiswa tersebut, salah satunya adalah dengan menerapkan model *Theory of Planned Behavior* (TPB). Menurut Ajzen & Fishbein (1980) dalam (Wellington, White, & Liopsis, 2006), TPB merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang bertujuan untuk memprediksi dan menjelaskan suatu niat dan perilaku seseorang. Dalam TRA ada dua faktor penentu niat seseorang yaitu sikap dan norma subjektif, kemudian menambahkan satu faktor penentu niat seseorang yaitu kontrol perilaku persepsian yang di kembangkan dalam TPB. Sehingga, dalam TPB niat seseorang dapat timbul karena tiga hal yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian.

Menurut Jogiyanto (2007), niat (*intention*) didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku. Niat tidak selalu statis dan dapat berubah seiring berjalannya waktu. Niat dipengaruhi oleh sikap mahasiswa terhadap pemilihan karir mahasiswa. Sikap akan bernilai positif jika pandangan mahasiswa mengenai sertifikasi ACCA bermanfaat untuk dirinya dan juga sebaliknya. Niat juga dipengaruhi oleh norma subjektif, yang mana norma subjektif dipengaruhi oleh saran atau motivasi dari lingkungan sosial di sekitarnya. Jika mahasiswa memiliki kepercayaan atas saran atau motivasi dari keluarga, teman, dan dosen maka niat untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA semakin besar. Kontrol perilaku persepsian juga berpengaruh terhadap niat mahasiswa, yang mana jika mahasiswa memiliki kepercayaan-kepercayaan yang dibutuhkan mengenai sumber dan kesempatan untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Meskipun jumlah mahasiswa akuntansi saat ini cukup banyak, namun lamanya waktu yang

dibutuhkan serta banyaknya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh gelar tersebut akan mempengaruhi niat mahasiswa untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Selain menggunakan model TPB, untuk mengetahui faktor-faktor kurangnya niat mahasiswa terhadap sertifikasi ACCA adalah dengan menerapkan model *Social Cognitive Theory* (SCT). Dalam model SCT niat seseorang dapat timbul karena dua hal yaitu efikasi diri dan harapan atas hasil. Menurut Bandura (1977) dalam (Williams, 2010) efikasi diri adalah suatu keyakinan individu bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu dalam situasi tertentu dengan berhasil. Sehingga jika mahasiswa memiliki keyakinan diri yang tinggi maka niat untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA juga semakin besar. Menurut (Lent & Brown, 1996), menyebutkan bahwa harapan atas hasil merupakan keyakinan (harapan) tentang hasil melakukan perilaku tertentu. Sejalan dengan Bandura (1986) dalam (Siregar, 2010) yang menyatakan bahwa harapan atas hasil bukan merupakan suatu perilaku tetapi merupakan keyakinan tentang konsekuensi yang diterima setelah individu melakukan suatu tindakan tertentu.

Program *Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA) sangatlah penting bagi mahasiswa akuntansi, karena program ini merupakan salah satu cara untuk dapat *survive* dalam persaingan global. Dengan mempunyai sertifikasi internasional, seorang akuntan benar-benar bisa menjadi akuntan profesional yang bisa bekerja di dalam negeri ataupun di luar negeri dengan lebih mudah (Wildiana, 2017).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA (Studi Kasus pada Universitas Islam Indonesia)**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas diatas, maka peneliti dapat merumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah sikap berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA?
2. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA?
3. Apakah kontrol perilaku persepsian berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA?
4. Apakah harapan atas hasil berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA?
5. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA?
6. Apakah harapan atas hasil berpengaruh terhadap sikap mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA?
7. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap kontrol perilaku persepsian mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap niat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA.
2. Untuk mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap niat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA.
3. Untuk mengetahui pengaruh kontrol perilaku persepsian terhadap niat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA.
4. Untuk mengetahui pengaruh harapan atas hasil terhadap niat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA.
5. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap niat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA.
6. Untuk mengetahui pengaruh harapan atas hasil terhadap sikap mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.
7. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap kontrol perilaku persepsian mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian Sertifikasi ACCA.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, serta ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan niat

mahasiswa yang di pengaruhi oleh *Theory of Planned Behavior* dan *Social Cognitive Theory*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan berdasarkan teori selama diperoleh dalam masa perkuliahan untuk dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

b. Bagi Program Studi Akuntansi

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang lebih luas dan bermanfaat sebagai masukan dan bahan evaluasi bagi program studi akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk meningkatkan niat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti ujian sertifikasi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang akuntansi keperilakuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis.

1.5. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini secara menyeluruh disusun dengan sistematika yang dibagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini, akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini, akan menguraikan mengenai teori-teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran.

BAB III : Metodologi Penelitian

Dalam bab ini, akan menjelaskan tentang populasi dan penentuan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, serta teknik pengujian dan hipotesis.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini, akan menguraikan tentang hasil pengolahan data yang telah dilakukan, pengujian hipotesis dan dilanjutkan dengan menguraikan temuan-temuan dalam analisis data serta menguraikan temuan tersebut.

BAB V : Penutup

Dalam bab ini, akan menguraikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil suatu penelitian, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. *Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)*

Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) adalah badan global untuk akuntan professional. ACCA memiliki tujuan yaitu menawarkan untuk membantu setiap orang yang memiliki ambisi berkarir di bidang akuntansi, agar memiliki kemampuan di bidang akuntansi, keuangan dan manajemen. ACCA didirikan pada tahun 1904, ACCA secara konsisten menyediakan nilai inti yang unik, peluang, keragaman, inovasi, integritas dan akuntabilitas. ACCA hadir untuk memperkuat profesi akuntan global berdasarkan penerapan standar yang konsisten, mendukung bisnis internasional dan keinginan orang-orang yang memiliki keinginan untuk sukses berkarir di taraf internasional (ACCA, 2018).

ACCA didirikan pada tahun 1904 di negara Inggris, dan pada tahun 1984 dianugerahkan gelar “*A Royal Charter of Incorporation*” oleh ratu Inggris. Hingga saat ini, ACCA memiliki 162,000 anggota, 426,000 peserta belajar di sekitar 180 negara. ACCA juga bekerja sama dengan 8,500 perusahaan di seluruh dunia, dimana setiap anggota dan peserta belajar ACCA memiliki kesempatan untuk bekerja di 8,500 perusahaan tersebut. Dengan adanya program sertifikasi ACCA bertaraf internasional ini, dapat memberikan kemudahan bagi pemegang sertifikat untuk bekerja secara internasional (ACCA, 2018).

Jaringan *employer* ACCA tersebar di lebih dari 180 negara, dengan 91 kantor cabang di seluruh dunia, pemegang gelar ACCA akan menikmati layanan global dari sebuah organisasi yang mendunia. Untuk memperoleh gelar ACCA, terdapat proses pembelajaran dan melewati beberapa tahap level atau tingkatan, yaitu sebagai berikut (ACCA, 2018):

Pada level pertama yaitu *Diploma in Accounting & Business* yang terdiri dari:

F1 – *Accounting in Business*

F2 – *Management Accounting*

F3 – *Financial Accounting*

Level selanjutnya yaitu *Advanced Diploma in Accounting & Business*, yang terdiri dari:

F4 – *Corporate & Business Law*

F5 – *Performance Management*

F6 – *Taxation*

F7 – *Financial Reporting*

F8 – *Auditing & Assurance*

F9 – *Financial Management*

Selanjutnya level terakhir adalah *ACCA Qualification*. Level ini ditujukan bagi lulusan sarjana akuntansi dengan gelar akreditasi dari institusi yang diakui.

ACCA Qualification ini terbagi menjadi dua modul, yaitu:

Modul pokok atau wajib yang terdiri dari:

P1 – *Governance, Risk and Ethics*

P2 – *Corporate Reporting*

P3 – *Business Analysis*

Modul opsi (memilih dua dari empat modul) yang terdiri dari:

P4 – *Advanced Financial Management*

P5 – *Advanced Performance Management*

P6 – *Advanced Taxation*

P7 – *Advanced Auditing & Assurance*

2.1.2. Teori Perilaku Terencana atau *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Untuk mengetahui faktor-faktor niat mahasiswa salah satunya adalah dengan menerapkan model *Theory of Planned Behavior* (TPB). Menurut Ajzen & Fishbein (1980) dalam (Wellington et al., 2006), *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang bertujuan untuk memprediksi dan menjelaskan suatu niat dan perilaku seseorang. Dalam TRA terdapat dua faktor penentu niat seseorang, yaitu sikap dan norma subjektif. Kemudian menambahkan satu faktor penentu niat seseorang, yaitu kontrol perilaku persepsian yang di kembangkan dalam TPB. Menurut Chau & Hu (2002) dalam (Jogiyanto, 2007), kontrol perilaku persepsian ini ditambahkan dalam TPB untuk mengontrol perilaku individual yang dibatasi oleh keterbatasan dari kekurangan sumber daya yang digunakan untuk melakukan perilaku. Sehingga dalam TPB niat seseorang dapat timbul karena tiga hal, yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian.

Salah satu kelebihan dari TPB terhadap TRA adalah kemampuannya untuk menganalisis suatu situasi dimana individu-individu tidak mempunyai kontrol sendiri terhadap perilakunya (Jogiyanto, 2007). TPB juga memiliki keunggulan

dibandingkan teori keperilakuan yang lain, karena TPB merupakan teori perilaku yang dapat mengidentifikasi keyakinan seseorang terhadap pengendalian atas sesuatu yang akan terjadi dari hasil perilaku, sehingga membedakan antara perilaku seseorang yang berkehendak dan yang tidak berkehendak (Wellington et al., 2006).

Menurut Ajzen (2002), mengemukakan bahwa TPB telah muncul sebagai salah satu dari kerangka kerja yang paling berpengaruh dan konsep yang populer pada penelitian di bidang individu. Menurut teori ini, perilaku seseorang berpedoman pada tiga jenis pertimbangan, yaitu:

- a) Kepercayaan mengenai kemungkinan akibat atau tanggapan lain dari perilaku (kepercayaan perilaku).
- b) Kepercayaan mengenai harapan normatif dari orang lain (kepercayaan normatif).
- c) Kepercayaan mengenai kehadiran faktor–faktor yang mungkin lebih jauh atau menghalangi perilaku seseorang (kepercayaan pengendalian).

2.1.3. Teori Kognitif Sosial atau *Social Cognitive Theory* (SCT)

Teori Kognitif Sosial atau *Social Cognitive Theory* (SCT) dikembangkan oleh Bandura pada tahun 1977. Teori ini merupakan teori tentang perilaku individu. Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Bandura (1986) dalam (Mukhid, 2009), mengungkapkan bahwa teori kognitif sosial berakar pada pandangan tentang *human agency* bahwa individu merupakan agen yang secara proaktif ikut serta dalam lingkungan mereka sendiri dan dapat membuat sesuatu terjadi dengan tindakan mereka. Teori kognitif sosial berbasis pada premis bahwa

pengaruh-pengaruh lingkungan semacam tekanan-tekanan sosial atau karakteristik-karakteristik situasional unik, kognitif dan faktor-faktor personal lainnya termasuk *personality* dan juga karakteristik-karakteristik demografik, dan perilaku saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya (Jogiyanto, 2007).

Compeau dan Higgins (1995) dalam (Jogiyanto, 2007), menyatakan bahwa model yang berbasis pada teori kognitif sosial menunjukkan adanya hubungan saling mempengaruhi antara tiga faktor, yaitu:

- a. Faktor Lingkungan, meliputi dorongan oleh orang-orang lain, penggunaan oleh orang-orang lain, dan dukungan.
- b. Faktor Kognitif (Individu), meliputi efikasi diri dan harapan atas hasil.
- c. Faktor Perilaku, meliputi perasaan, kecemasan, dan pemanfaatan.

Sehingga dalam teori kognitif sosial, niat seseorang dapat timbul karena dua hal, yaitu efikasi diri dan harapan atas hasil.

2.1.4 Niat (*Intention*)

2.1.4.1. Pengertian Niat

Dalam TPB, faktor utama dari suatu perilaku yang ditampilkan individu adalah niat untuk menampilkan perilaku tertentu (Ajzen, 1991). Menurut Jogiyanto (2007), niat (*intention*) didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku. Niat tidak selalu statis dan dapat berubah seiring berjalannya waktu, sehingga semakin panjang jangka waktu maka semakin besar kemungkinan niat seseorang dapat berubah. Sedangkan menurut Ajzen (1991), niat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan atau tidak melakukan sesuatu pekerjaan. Niat diasumsikan sebagai faktor pemotivasi yang

ada di dalam diri individu yang mempengaruhi perilaku. Niat ini tercermin dari seberapa besar keinginan untuk mencoba dan seberapa kuat usaha yang dialokasikan untuk mewujudkan perilaku tertentu.

Konsep TPB menjelaskan suatu perilaku akan dilakukan jika individu memiliki keinginan ataupun rencana untuk melakukannya, sehingga semakin kuat keinginan tersebut, maka akan semakin kuat niat tersebut untuk menampilkan suatu perilaku (Jogiyanto, 2007). Niat merupakan komponen dalam diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu, sedangkan perilaku adalah tindakan nyata dari keinginan berperilaku tersebut (Sumaryono & Sukanti, 2016). Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa niat adalah sebagai suatu usaha yang disadari untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah didefinisikan secara jelas.

2.1.4.2.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat

Niat seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu perilaku tertentu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Sikap
- b) Norma Subjektif
- c) Kontrol Perilaku Persepsian
- d) Efikasi Diri
- e) Harapan Atas Hasil

2.1.5. Sikap (*Attitude*)

Sikap terhadap perilaku didefinisikan sebagai penilaian positif atau negatif individu terhadap suatu perilaku. Saat individu menilai perilaku tersebut positif atau negatif, secara otomatis dan bersamaan individu memperoleh sikap terhadap perilaku (Ajzen, 1991). Sikap adalah evaluasi kepercayaan (*belief*) atau perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan (Jogiyanto, 2007).

Semakin individu memiliki penilaian bahwa suatu perilaku akan menghasilkan konsekuensi positif maka individu akan cenderung bersikap positif (*favorable*) terhadap perilaku tersebut; sebaliknya, semakin individu memiliki penilaian bahwa suatu perilaku akan menghasilkan konsekuensi negatif maka individu akan cenderung bersikap negatif (*unfavorable*) terhadap perilaku tersebut (Wardani & Januarti, 2015). Dengan demikian, sikap seseorang menunjukkan seberapa besar seseorang tersebut merasakan bahwa informasi yang di dapat baik atau buruk (Jogiyanto, 2007).

Sebagai calon seorang akuntan, setiap individu memiliki sikap yang berbeda-beda sesuai dengan seberapa besarnya pengaruh pada setiap individu. Sehingga jika seseorang menilai bahwa suatu gelar ACCA merupakan gelar yang sangat penting yang diakui secara internasional, serta jika seseorang tersebut juga memiliki sikap yang positif terhadap ACCA, maka niat seseorang untuk memiliki gelar ACCA akan semakin besar dan pada akhirnya akan memilih untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Menurut Fishbein dan Ajzen (1975) dalam (Rahmah, 2011), menyatakan bawa ada dua komponen dalam pembentukan sikap, yaitu:

- a) *Behavioral belief* adalah keyakinan-keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap perilaku dan merupakan keyakinan yang akan mendorong terbentuknya sikap.
- b) *Evaluation of behavioral belief* adalah evaluasi positif atau negatif individu terhadap perilaku berdasarkan keyakinan-keyakinan yang dimilikinya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka indikator-indikator untuk variabel sikap pada sertifikasi ACCA adalah sebagai berikut:

- a) *Behavioral belief* adalah seberapa besar keyakinan yang dimiliki mahasiswa untuk mengambil sertifikasi ACCA.
- b) *Evaluation of behavioral belief* adalah konsekuensi mengambil sertifikasi ACCA.

2.1.6. Norma Subjektif (*Subyektive Norm*)

Norma subjektif merupakan fungsi yang didasarkan oleh *normative beliefs*, yaitu keyakinan atau rujukan mengenai kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang maupun kelompok yang penting bagi individu terhadap suatu perilaku. Pada beberapa perilaku, rujukan sosial yang dianggap penting berasal dari teman, orang tua, pasangan, saudara, dan keluarga (Ajzen, 1991). Sedangkan menurut Jogiyanto (2007), norma subjektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan

mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Menurut Fishbein dan Ajzen (1975) dalam (Rahmah, 2011) norma subjektif secara umum mempunyai dua komponen sebagai berikut:

- a) *Normative Beliefs*, yaitu persepsi atau keyakinan mengenai harapan orang lain terhadap dirinya yang menjadi acuan untuk menampilkan perilaku atau tidak. Keyakinan yang berhubungan dengan pendapat tokoh atau orang lain yang penting dan berpengaruh bagi individu atau tokoh panutan tersebut apakah subjek harus melakukan atau tidak suatu perilaku tertentu.
- b) *Motivation to Comply*, yaitu motivasi individu untuk memenuhi harapan tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka indikator-indikator untuk variabel Norma Subyektif pada sertifikasi ACCA adalah sebagai berikut:

- a) *Normative Beliefs* merupakan kepercayaan atas saran dari keluarga, teman dan dosen terhadap niat untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.
- b) *Motivation to Comply* merupakan kekuatan dari kepercayaan terhadap saran keluarga, teman dan dosen untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Sehingga, jika seseorang memiliki dorongan dari orang tua, dosen, serta teman-teman yang mendukung untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA, maka dapat mempengaruhi kepercayaan-kepercayaan seseorang untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

2.1.7. Kontrol Perilaku Persepsian (*Perceived Behavior Control*)

Kontrol perilaku persepsian ditentukan oleh kombinasi antara kepercayaan individu mengenai faktor pendukung dan atau penghambat untuk melakukan suatu perilaku (*control beliefs*), dengan kekuatan perasaan individu akan setiap faktor pendukung ataupun penghambat tersebut (*perceived power control*). Secara umum, semakin individu merasakan banyak faktor pendukung (sumber daya dan fasilitas) dan sedikit faktor penghambat untuk dapat melakukan suatu perilaku, maka individu akan cenderung mempersepsikan diri mudah untuk melakukan perilaku tersebut. Sebaliknya, semakin sedikit individu merasakan sedikit faktor pendukung dan banyak faktor penghambat untuk dapat melakukan suatu perilaku, maka individu akan cenderung mempersepsikan diri sulit untuk melakukan perilaku tersebut (Ajzen, 1991).

Menurut Jogiyanto (2007), kontrol perilaku persepsian didefinisikan sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku serta didefinisikan sebagai persepsi dan konstruk-onstruk internal dan eksternal dari perilaku.

Menurut Rahmah (2011), terdapat dua komponen Kontrol Perilaku Persepsian, yaitu:

- a) *Control Beliefs*, adalah kepercayaan-kepercayaan mengenai sumber-sumber dan kesempatan-kesempatan yang dibutuhkan untuk melakukan perilaku tersebut.
- b) *Perceived Power*, adalah persepsi individu mengenai seberapa kuat kontrol tersebut untuk memengaruhi dirinya dalam memunculkan perilaku

sehingga memudahkan atau menyulitkan untuk melakukan perilaku tersebut.

Sehingga kontrol perilaku persepsian pada sertifikasi ACCA adalah sebagai berikut:

- a) *Control Beliefs*, adalah kepercayaan-kepercayaan mengenai sumber-sumber dan kesempatan-kesempatan yang dibutuhkan untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.
- b) *Perceived Power*, adalah persepsi individu mengenai seberapa kuat kontrol tersebut untuk memengaruhi dirinya dalam memunculkan perilaku sehingga memudahkan atau menyulitkan untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

2.1.8. Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

Menurut Bandura (1977) dalam (Williams, 2010), efikasi diri adalah suatu keyakinan individu bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu dalam situasi tertentu dengan berhasil. Sedangkan menurut Jogiyanto (2007), efikasi diri adalah kepercayaan-kepercayaan tentang kemampuan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Efikasi diri ini mempengaruhi pilihan-pilihan tentang melakukan perilaku dan usaha untuk menghadapi halangan-halangan mencapai kinerja dari perilaku.

Efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir adalah keyakinan individu bahwa ia dapat sukses menilai kemampuan dirinya dengan tepat, mengumpulkan informasi-informasi mengenai karir, menyeleksi tujuan karir, membuat rencana-rencana karir untuk masa depan, dan memecahkan

permasalahan karir (Lent & Brown, 1996). Efikasi diri merupakan rasa percaya diri atau keyakinan diri yang dimiliki seseorang sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat (Samsiah, 2015).

Menurut Bandura (1977) dalam (Williams, 2010), efikasi diri berbeda dengan niat, karena niat melibatkan kerelaan untuk melakukan suatu perilaku, sedangkan efikasi diri melibatkan keyakinan bahwa seseorang bisa melakukan perilaku. Betz dan Hacket (1981) dalam (Jogiyanto, 2007), menyatakan bahwa persepsi-persepsi efikasi diri secara signifikan berhubungan dengan niat untuk pekerjaan-pekerjaan tertentu. Ini menunjukkan bahwa efikasi diri mempengaruhi niat seseorang.

Menurut Bandura (1977) dalam (Jogiyanto, 2007), mengemukakan ada tiga aspek dalam efikasi diri, yaitu:

- a) *Magnitude* (Besaran). Aspek pertama ini berhubungan dengan tingkat kesulitan suatu tugas yang seseorang percaya dapat melakukannya. Jika seseorang dibebankan suatu tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka perbedaan efikasi diri seseorang mungkin terbatas pada tugas-tugas yang sederhana, menengah atau tingkat kesulitan yang tinggi. Seseorang akan melakukan tindakan yang dirasa mampu untuk dilaksanakannya dan akan menghindari situasi yang diluar batas kemampuannya.
- b) *Generality* (Generalisasi). Aspek kedua ini menunjukkan seberapa jauh persepsi dari efikasi diri terbatas pada situasi tertentu. Sehingga

generalisasi ini berkaitan dengan luas bidang tugas, seberapa luas individu mempunyai keyakinan dalam melaksanakan tugas-tugas.

- c) *Strenght* (Kekuatan). Aspek ketiga ini berhubungan dengan tingkat keyakinan tentang pertimbangan yang akan dilakukan. Sehingga hal ini menunjukkan kuat lemahnya keyakinan seorang individu.

Menurut Alwisol (2005) dalam (Adicondro & Purnamasari, 2011), efikasi diri dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan, atau diturunkan, melalui salah satu atau kombinasi empat sumber, yaitu:

- a) Pengalaman *performance* atau pengalaman akan kesuksesan

Pengalaman *performance* adalah pengalaman prestasi yang pernah dicapai pada masa yang telah lalu, yang menjadi pengubah efikasi diri yang paling kuat pengaruhnya. Prestasi (masa lalu) yang bagus akan meningkatkan ekspektasi efikasi, sedangkan kegagalan akan menurunkan efikasi.

- b) Pengalaman *vicarious* atau pengalaman orang lain

Diperoleh melalui model sosial. Efikasi diri akan meningkat ketika mengamati keberhasilan orang lain, sebaliknya efikasi diri akan menurun jika mengamati orang yang kemampuannya kira-kira sama dengan dirinya ternyata gagal.

- c) Persuasi sosial

Kondisi ini adalah rasa percaya kepada pemberi persuasi, dan sifat realistis dari apa yang dipersuasikan.

d) Keadaan emosi

Keadaan emosi yang mengikuti suatu kegiatan akan mempengaruhi efikasi diri di bidang kegiatan itu. Emosi yang kuat, takut, cemas, stress, dapat mengurangi efikasi diri, namun bisa terjadi peningkatan emosi (yang tidak berlebihan) dapat meningkatkan efikasi diri.

Orang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan memiliki keyakinan mengenai kemampuannya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu dalam berbagai bentuk dan tingkat kesulitan. Dan sebaliknya, orang yang memiliki efikasi diri yang rendah akan sangat mempengaruhi seseorang dalam menyelesaikan tugasnya untuk mencapai hasil tertentu (Adicondro & Purnamasari, 2011). Sehingga dalam mengikuti ujian sertifikasi ACCA, mahasiswa harus memiliki keyakinan akan kemampuannya atau memiliki efikasi diri. Efikasi diri ini yang akan membantu mahasiswa dalam mencapai sertifikasi ACCA.

2.1.9 Harapan Atas Hasil (*Outcome Expectancy*)

Lent & Brown (1996), menyebutkan bahwa harapan atas hasil merupakan keyakinan (harapan) tentang hasil terhadap melakukan perilaku tertentu. Menurut Bandura (1978) dalam (Jogiyanto, 2007), harapan atas hasil terjadi karena seseorang megarapkan hasil-hasil diperoleh terutama dari pertimbangan-pertimbangan seberapa baik seseorang dapat melakukan perilaku yang dituntut. Faules (1998) dalam (Siregar, 2010), mendefinisikan harapan atas hasil sebagai penilaian subjektif seseorang atas kemungkinan bahwa suatu hasil tertentu akan muncul dari tindakan orang tersebut. Rizvi (1997) dalam (Legowo, Yuwono, &

Rustam, 2005), mengemukakan bahwa harapan atas hasil, yaitu harapan terhadap kemungkinan hasil dari suatu perilaku. Dengan kata lain, harapan atas hasil merupakan hasil pikiran atau keyakinan individu bahwa perilaku tertentu akan mengarah pada hasil tertentu.

Menurut (Susilowati), harapan atas hasil dapat mempengaruhi tujuan individu dan usaha untuk mengimplementasikan tujuan tersebut selanjutnya berpengaruh pada niat. Hal ini dapat membantu individu memilih pekerjaan dalam banyak kesempatan kerja dimana individu tidak dengan mudah bebas meraih pekerjaan yang diinginkan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan ini berdasarkan pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cheng & Chu (2013), dengan judul “*Behavioral Factors Affecting Students’ Intentions to Enroll in Business Ethics Courses: A Comparison of the Theory of Planned Behavior and Social Cognitive Theory Using Self-Identity as a Moderator*”. Penelitian ini menggunakan teori perilaku terencana (meliputi sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian) dan menggunakan teori kognitif sosial (meliputi harapan atas hasil dan efikasi diri) untuk menguji niat mahasiswa. Metode yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 324 mahasiswa. Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan Smart-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian berpengaruh signifikan terhadap niat, serta harapan atas hasil dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap niat.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada variabelnya, yaitu sama-sama meneliti dengan menggunakan variabel sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian, terhadap niat. Serta menggunakan variabel harapan atas hasil, dan efikasi diri terhadap niat. Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan menambah model penelitian dengan menggunakan variabel harapan atas hasil terhadap sikap, dan menambahkan variabel efikasi diri terhadap kontrol perilaku persepsian. Tujuan peneliti dalam menambah model penelitian ini untuk memperluas sudut pandang peneliti terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Penelitian yang dilakukan oleh Felton, Dimnik, & Northey (1995), dengan judul “*A Theory of Reasoned Action Model of the Chartered Accountant Career Choice*”. Penelitian ini menggunakan *Theory of Reasoned Action* (TRA) untuk menguji niat mahasiswa dalam memilih berkarir di *Chartered Accountants* (CA). Pada model TRA terdapat variabel sikap, dimana variabel sikap dapat dipengaruhi oleh harapan atas hasil.

Penelitian yang dilakukan oleh Law (2010), dengan judul “*A Theory of Reasoned Action Model of Accounting Students Career Choice in Public Accounting Practices in the Post-Enron*”, menguji variabel sikap dan norma subjektif terhadap niat mahasiswa dalam pemilihan karir CPA. Metode yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden mahasiswa akuntansi di Hongkong. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 214 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap dan norma subjektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk memilih

karir CPA. Dalam penelitian ini, pengujian faktor intrinsik juga dilakukan, yaitu berupa keyakinan terhadap karir CPA akan memberikan harapan atas hasil tertentu yang berpengaruh signifikan terhadap sikap.

Penelitian yang dilakukan oleh Shih & Fang (2004), dengan judul “*The Use of A Decomposed Theory of Planned Behavior to Study Internet Banking in Taiwan*”, menggunakan dua model, yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan dengan menggunakan model *Theory of Reasoned Action* (TRA). Metode yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 425 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap dan kontrol perilaku persepsian berpengaruh signifikan terhadap niat, serta variabel efikasi diri terbukti berpengaruh signifikan terhadap kontrol perilaku persepsian.

Penelitian yang dilakukan oleh Ndubisi (2015), dengan judul “*Factors Influencing e-learning Adoption Intention: Examining the Determinant Structure of the Decomposed Theory of Planned Behaviour Constructs*”, menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi niat. Metode yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 301 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan tidak langsung antara efikasi diri terhadap niat yang di mediasi oleh kontrol perilaku persepsian.

Penelitian yang dilakukan oleh Ajjan & Hartshorne (2008), dengan judul “*Investigating Faculty Decisions to Adopt Web 2.0 Technologies: Theory and*

Empirical Tests”, menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB), dengan variabel sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian terhadap niat, serta menggunakan variabel efikasi diri terhadap kontrol perilaku persepsian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sikap dan kontrol perilaku persepsian berpengaruh signifikan terhadap niat, sedangkan norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap niat. Selain itu penelitian ini juga menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap kontrol perilaku persepsian.

Penelitian yang dilakukan oleh Solikhah (2014), dengan judul “*An Application of Theory of Planned Behavior Towards CPA Career in Indonesia*”, bertujuan untuk menguji pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian terhadap niat mahasiswa untuk berkarir di CPA. Metode yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 210 sampel. Hasil penelitian menyatakan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian berpengaruh terhadap niat individu untuk memilih karir CPA.

Penelitian yang dilakukan oleh Sugahara & Boland (2006), dengan judul “*Perceptions of the Certified Public Accountants by Accounting and Non-Accounting Tertiary Students in Japan*”, bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa terhadap CPA. Metode yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 463 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian berpengaruh dan signifikan terhadap niat mahasiswa untuk menjalani karir CPA.

Penelitian yang dilakukan oleh Samsiah (2015), yang berjudul “Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan dengan Motivasi sebagai *Variable Intervening*”, dilakukan pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau. Metode yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 130 sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) dengan menggunakan software Smart-PLS versi 2.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara langsung antara *self efficacy* terhadap minat berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Budiasih (2017) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Norma Subyektif, dan Kontrol Perilaku Persepsian pada Minat Berkarir Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi”, dilakukan pada mahasiswa PPAk Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Metode yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 31 sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh positif pada minat berkarir mahasiswa PPAk menjadi akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Qoyyimah (2016), yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2012 UIN Malang”, metode yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden,

dengan jumlah responden sebanyak 98 mahasiswa. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa efikasi diri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha, hal ini dapat disebabkan karena kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa UIN Malang masih sangat kurang.

Penelitian yang dilakukan oleh Sumaryono & Sukanti (2016), yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*”, dilakukan pada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 120 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi CA.

Penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Januarti (2015), yang berjudul “Niat untuk Mengambil *Chartered Accountant* dengan *Theory of Planned Behavior*”, dilakukan pada mahasiswa akuntansi Universitas Diponegoro. Metode yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 107 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, dan kontrol perilaku persepsian tidak berpengaruh dan signifikan terhadap niat untuk mengambil CA, sedangkan norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk mengambil CA.

2.3. Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh sikap terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA

Sikap adalah evaluasi kepercayaan (*belief*) atau perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan (Jogiyanto, 2007). Semakin individu memiliki penilaian bahwa suatu perilaku akan menghasilkan konsekuensi positif maka individu akan cenderung bersikap positif (*favorable*) terhadap perilaku tersebut. Sebaliknya, semakin individu memiliki penilaian bahwa suatu perilaku akan menghasilkan konsekuensi negatif maka individu akan cenderung bersikap negatif (*unfavorable*) terhadap perilaku tersebut (Wardani & Januarti, 2015). Dengan demikian, sikap seseorang menunjukkan seberapa besar seseorang tersebut merasakan bahwa informasi yang di dapat baik atau buruk (Jogiyanto, 2007).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cheng & Chu (2013), yang menunjukkan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap niat. Penelitian oleh Law (2010), Shih & Fang (2004), Ajjan & Hartshorne (2008), Solikhah (2014), Sugahara & Boland (2006), Sumaryono & Sukanti (2016), juga membuktikan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Januarti (2015), menyatakan bahwa sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap niat.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Sikap berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

2.3.2 Pengaruh norma subjektif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA

Norma subjektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Jogiyanto, 2007). Sehingga, jika seseorang memiliki dorongan dari orang tua, dosen, serta teman-teman yang mendukung untuk melakukan sesuatu, maka dapat mempengaruhi kepercayaan-kepercayaan seseorang untuk melakukannya.

Berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cheng & Chu (2013), menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat. Demikian juga dengan penelitian oleh Law (2010), Solikhah (2014), Sugahara & Boland (2006), Dewi & Budiasih (2017), Sumaryono & Sukanti (2016), dan Wardani & Januarti (2015), membuktikan bahwa norma subjektif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Ajjan & Hartshorne (2008), menyatakan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap niat.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

2.3.3 Pengaruh kontrol perilaku persepsian terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA

Kontrol perilaku persepsian didefinisikan sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku serta didefinisikan sebagai

persepsi dan konstruk-onstruk internal dan eksternal dari perilaku (Jogiyanto, 2007). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Cheng & Chu (2013), menunjukkan bahwa kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat. Serta penelitian oleh Shih & Fang (2004), Ajjan & Hartshorne (2008), Solikhah (2014), Sugahara & Boland (2006), Dewi & Budiasih (2017), dan Sumaryono & Sukanti (2016), menyatakan bahwa kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif terhadap niat. Namun penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Januarti (2015), menyatakan bahwa kontrol perilaku persepsian tidak berpengaruh signifikan terhadap niat.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Kontrol perilaku ersepsian berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

2.3.4 Pengaruh harapan atas hasil terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA

Lent & Brown (1996), menyebutkan bahwa harapan atas hasil merupakan keyakinan (harapan) tentang hasil terhadap melakukan perilaku tertentu. Sehingga menurut Bandura (1978) dalam (Jogiyanto, 2007) harapan atas hasil terjadi karena seseorang megarapkan hasil-hasil diperoleh terutama dari pertimbangan-pertimbangan seberapa baik seseorang dapat melakukan perilaku yang dituntut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cheng & Chu (2013), membuktikan bahwa harapan atas hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Harapan Atas Hasil berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

2.3.5 Pengaruh efikasi diri terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA

Menurut Bandura (1977) dalam (Williams, 2010), efikasi diri adalah suatu keyakinan individu bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu dalam situasi tertentu dengan berhasil. Sedangkan menurut Jogiyanto (2007), efikasi diri adalah kepercayaan-kepercayaan tentang kemampuan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu.

Penelitian yang dilakukan oleh Cheng & Chu (2013), serta penelitian oleh Samsiah (2015), menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Qoyyimah (2016), yang menyatakan bahwa efikasi diri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: Efikasi diri berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

2.3.6 Pengaruh harapan atas hasil terhadap sikap mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA

Menurut Bandura (1978) dalam (Jogiyanto, 2007), harapan atas hasil terjadi karena seseorang mengharapkan hasil-hasil diperoleh terutama dari pertimbangan-pertimbangan seberapa baik seseorang dapat melakukan perilaku yang dituntut. Sedangkan sikap adalah evaluasi kepercayaan (*belief*) atau

perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan (Jogiyanto, 2007). Sehingga, jika seseorang memiliki sikap yang positif terhadap suatu perilaku untuk melakukan maka seseorang tersebut akan mengharapkan hasil-hasil yang diperoleh.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Felton et al (1995), dan Law (2010), yang menyatakan bahwa variabel harapan atas hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H6: Harapan atas hasil berpengaruh positif terhadap sikap mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

2.3.7 Pengaruh efikasi diri terhadap kontrol perilaku persepsian mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA

Menurut Bandura (1977) dalam (Williams, 2010), efikasi diri adalah suatu keyakinan individu bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu dalam situasi tertentu dengan berhasil. Sedangkan kontrol perilaku persepsian didefinisikan sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku serta didefinisikan sebagai persepsi dan konstruk-konstruk internal dan eksternal dari perilaku (Jogiyanto, 2007).

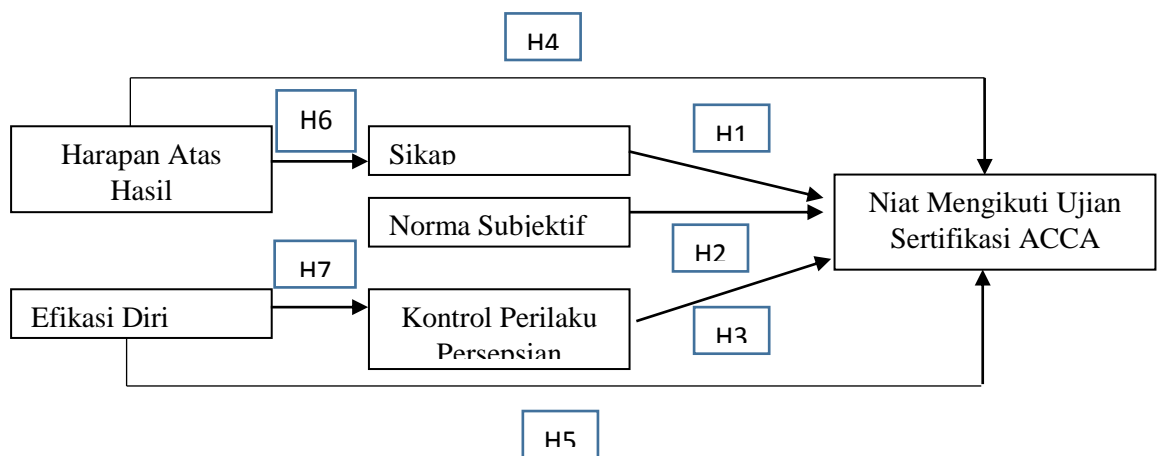
Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shih & Fang (2004), menunjukkan bahwa efikasi diri terbukti berpengaruh signifikan terhadap kontrol perilaku persepsian. Penelitian yang dilakukan oleh Ndubisi (2015), dan Ajjan & Hartshorne (2008), juga menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontrol perilaku persepsian.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H7: Efikasi diri berpengaruh positif terhadap kontrol perilaku persepsian mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian ACCA.

2.4. Kerangka Pemikiran

Menurut teori perilaku terencana, niat dipengaruhi oleh sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku persepsian. Adapun menurut teori kognitif sosial niat dipengaruhi oleh harapan atas hasil dan efikasi diri. Lebih lanjut, kajian penelitian pendahuluan menyatakan bahwa harapan atas hasil mempengaruhi sikap, sedangkan efikasi diri mempengaruhi kontrol perilaku persepsian. Berdasarkan kedua teori dan hasil kajian pendahuluan, kerangka pemikiran penelitian ini dijelaskan dalam gambar 2.1.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*) yang menyoroti hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang dirumuskan (Singarimbun & Effendi, 1982). Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian *explanatory* adalah karena penelitian ini akan menguji kembali hasil dari penelitian terdahulu, serta membuktikan adanya hubungan positif antar variabel.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif yang merupakan metodologi penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka, yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut (Martono, 2011). Sehingga, alasan peneliti menggunakan metodologi penelitian kuantitatif karena data yang dihasilkan akan diolah dalam bentuk angka-angka.

3.2. Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia tahun angkatan 2014 dan 2015 yang masih aktif.

Populasi tersebut menjadi pilihan dalam penelitian ini karena mahasiswa sudah memasuki semester akhir, yang dianggap memiliki sikap terhadap pemilihan karir setelah lulus kuliah, khususnya yang ingin memperoleh sertifikasi *Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA).

3.2.2. Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

Untuk mengefisiensi waktu dan biaya, dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti melakukan pengambilan sampel, sehingga tidak semua Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia menjadi objek dalam penelitian ini. (Sugiyono, 2007) mendefinisikan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling insidental*. Menurut (Sugiyono, 2007), teknik sampel *insidental* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel apabila orang yang secara kebetulan ditemui tersebut cocok sebagai sumber data. Sehingga jika jumlah sampelnya sudah mencukupi maka pengumpulan data dihentikan.

Dalam penelitian ini untuk menentukan banyaknya jumlah sampel yang harus dikumpulkan adalah berdasarkan teori (Hair, Black, Babin, & Anderson, 1995) menyatakan bahwa penentuan jumlah sampel tergantung pada jumlah indikator dikali 5 sampai 10, sehingga:

$$\text{Sampel} = \text{Jumlah indikator} \times 5$$

$$= 24 \times 5$$

$$= 120$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh sampel minimum sebanyak 120 sampel. Dalam penelitian yang dilakukan ini diperoleh jumlah sampel sebanyak 179 sampel, namun jumlah sampel yang dapat digunakan adalah sebanyak 175 sampel. Jumlah ini sudah melebihi dari jumlah sampel minimal yang harus diambil.

3.3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Bungin, 2005). Penelitian survei adalah penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai sumber data utama (Martono, 2011). Sehingga dalam penelitian ini, peneliti memperoleh sumber data dari penyebaran kuesioner kepada responden, dengan teknik pengumpulan data yang disebarakan oleh peneliti melalui penyebaran *via online* kepada responden. Alasan peneliti menggunakan penyebaran kuesioner *via online* adalah untuk menghemat waktu dan biaya, serta sebagian sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2014 yang sudah jarang berada di kampus.

3.4. Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi:

3.4.1. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2007). Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

3.4.2. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2007). Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, efikasi diri, dan harapan atas hasil.

a.) Niat (Y)

Menurut Jogiyanto (2007), niat (*intention*) didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku. Niat tidak selalu statis dan dapat berubah seiring berjalannya waktu. Sedangkan menurut Ajzen (1991), niat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan atau tidak melakukan sesuatu pekerjaan. Niat dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel dependen atau variabel terikat (Y).

b.) Sikap (X1)

Sikap adalah evaluasi kepercayaan (*belief*) atau perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Dengan demikian, sikap seseorang menunjukkan seberapa besar seseorang tersebut merasakan bahwa informasi yang di dapat baik

atau buruk (Jogiyanto, 2007). Sikap dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel independen atau variabel bebas (X1).

c.) Norma Subjektif (X2)

Norma subjektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Jogiyanto, 2007). Norma subjektif dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel independen atau variabel bebas (X2).

d.) Kontrol Perilaku Persepsian (X3)

Kontrol perilaku persepsian didefinisikan sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku serta didefinisikan sebagai persepsi dan konstruk-konstruk internal dan eksternal dari perilaku (Jogiyanto, 2007). Kontrol perilaku persepsian dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel independen atau variabel bebas (X3).

e.) Harapan Atas Hasil (X4)

Menurut Bandura (1978) dalam (Jogiyanto, 2007), harapan atas hasil terjadi karena seseorang megarapkan hasil-hasil diperoleh terutama dari pertimbangan-pertimbangan seberapa baik seseorang dapat melakukan perilaku yang dituntut. Harapan atas hasil dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel independen atau variabel bebas (X4).

f.) Efikasi Diri (X5)

Efikasi diri adalah kepercayaan-kepercayaan tentang kemampuan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Jogiyanto, 2007).

Efikasi diri dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel independen atau variabel bebas (X5).

3.4.3. Pengukuran Variabel

Variabel-variabel tersebut kemudian dikembangkan menjadi pernyataan dalam kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Skala likert ini digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini dengan di modifikasi menjadi empat pilihan jawaban yaitu sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	diberi skor 4
Setuju (S)	diberi skor 3
Tidak Setuju (TS)	diberi skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	diberi skor 1

Dalam penelitian ini peneliti memilih empat pilihan jawaban karena untuk menghindari adanya kecenderungan responden menjawab netral, terutama bagi responden yang ragu-ragu pada pilihan jawabannya. Indikator pertanyaan-pertanyaan setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan dari penelitian (Cheng & Chu, 2013).

3.5. Teknik Pengujian dan Hipotesis

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2007).

3.5.2. Uji Kualitas Data

3.5.2.1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur (indikator) dapat mengukur apa yang ingin diukur (variabel). Uji validitas dapat dilakukan dengan *convergent validity* dan *discriminant validity*. Ukuran refleksif indikator individu dianggap *reliable* jika memiliki korelasi lebih dari 0,7. Namun untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 masih dapat diterima (Ghozali & Latan, 2015).

3.5.2.2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila dilakukan secara berulang. Metode untuk menilai reliabilitas dapat ditentukan dengan nilai *composite reliability* yang lebih besar dari 0,7. Namun, nilai 0,6 untuk *composite reliability* dalam penelitian dengan pendekatan eksplanatori masih dapat diterima (Ghozali & Latan, 2015).

3.5.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Jika nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, dan sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali & Latan, 2015).

3.5.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang digunakan dalam penelitian untuk dilakukan dengan tujuan memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis mengenai parameter populasi (Silalahi, 2015). Hasil penelitian dalam statistika dinyatakan signifikan jika probabilitas kurang dari 0,05 dan berpengaruh positif jika koefisien regresi setiap variabel bernilai positif, dan sebaliknya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan data penelitian yang diperoleh dari hasil jawaban responden, proses pengolahan data dan analisis hasil pengolahan data tersebut. Hasil tersebut disajikan melalui analisis deskriptif karakteristik responden, dan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM). Analisis deskriptif karakteristik responden digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SEM dengan menggunakan program *Partial Least Square (Smart-PLS)* versi 3.0.

4.1. Karakteristik Responden

Bagian ini akan menjelaskan mengenai data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Karakteristik dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, angkatan, asal daerah, dan usia. Penjelasan tentang karakteristik responden akan disajikan dalam tabel berikut ini:

4.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki – laki	44	25,1%
Perempuan	131	74,9%
Total	175	100%

Sumber: Hasil olah data primer, 2018

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, mahasiswa akuntansi yang mengisi kuesioner untuk mengikuti ujian sertifikasi *Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA) adalah

sebanyak 131 orang atau 74,9% berjenis kelamin perempuan dan 44 orang atau 25,1 % berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan Tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa akuntansi yang mengisi kuesioner untuk mengikuti ujian sertifikasi *Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA) adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 131 orang atau 74,9 %.

4.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Presentase
2014	133	76%
2015	42	24%
Total	175	100%

Sumber: Hasil olah data primer, 2018

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan angkatan, mahasiswa akuntansi yang mengisi kuesioner untuk mengikuti ujian sertifikasi *Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA) adalah sebanyak 133 orang atau 76% merupakan angkatan 2014 dan 42 orang atau 24% merupakan angkatan 2015. Berdasarkan Tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa akuntansi yang mengisi kuesioner untuk mengikuti ujian sertifikasi *Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA) adalah angkatan 2014 yaitu sebanyak 133 orang atau 76 %.

4.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah

Asal Daerah	Jumlah	Presentase
Jawa	133	76%
Luar Jawa	42	24%
Total	175	100,0

Sumber: Hasil olah data primer, 2018

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa karakteristik karakteristik responden berdasarkan asal daerah, mahasiswa akuntansi yang mengisi kuesioner untuk mengikuti ujian sertifikasi *Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA) adalah sebanyak 133 orang atau 76% berasal dari jawa dan 42 orang atau 24% berasal dari luar jawa. Berdasarkan Tabel 4.3 dapat disimpulkan sebagian besar mahasiswa akuntansi yang mengisi kuesioner untuk mengikuti ujian sertifikasi *Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA) adalah berasal dari pulau jawa yaitu sebanyak 133 orang atau 76 %.

4.1.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
≤ 20 tahun	33	18,9%
> 20 tahun	142	81,1%
Total	175	100%

Sumber: Hasil olah data primer, 2018

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia, mahasiswa akuntansi yang mengisi kuesioner untuk mengikuti ujian sertifikasi *Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA) adalah sebanyak 33

orang atau 18,9% berusia ≤ 20 tahun dan 142 orang atau 81,1% berusia >20 tahun. Berdasarkan Tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa akuntansi yang mengisi kuesioner untuk mengikuti ujian sertifikasi *Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA) adalah berusia >20 tahun yaitu sebanyak 142 orang atau 81,1 %.

4.2. Analisis Data

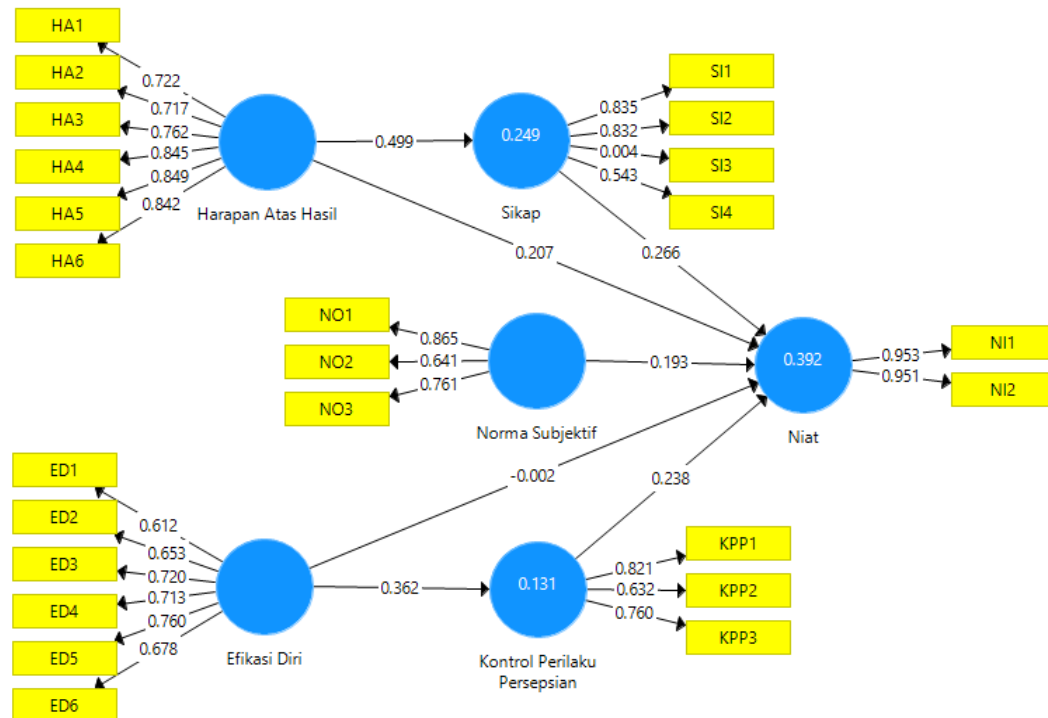
Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode SEM berbasis PLS memerlukan 2 tahap untuk dapat menganalisis data, yaitu dengan menggunakan *outer model* dan *inner model*.

4.2.1. Menilai *Outer Model* atau *Measurement Model*

Terdapat tiga kriteria di dalam penggunaan teknik analisis data dengan Smart-PLS untuk menilai *outer model* yaitu *Convergent Validity*, *Discriminant Validity* dan *Composite Reliability*. *Convergent validity* dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item *score/component score* yang diestimasi dengan *software* PLS. Ukuran reflektif indikator individu dianggap *reliable* jika memiliki korelasi lebih dari 0,7. Namun untuk jenis penelitian *explanatory* nilai *loading* 0,5 sampai 0,6 masih dapat diterima (Ghozali & Latan, 2015). Sehingga dalam penelitian ini akan digunakan batas *loading factor* sebesar 0,6.

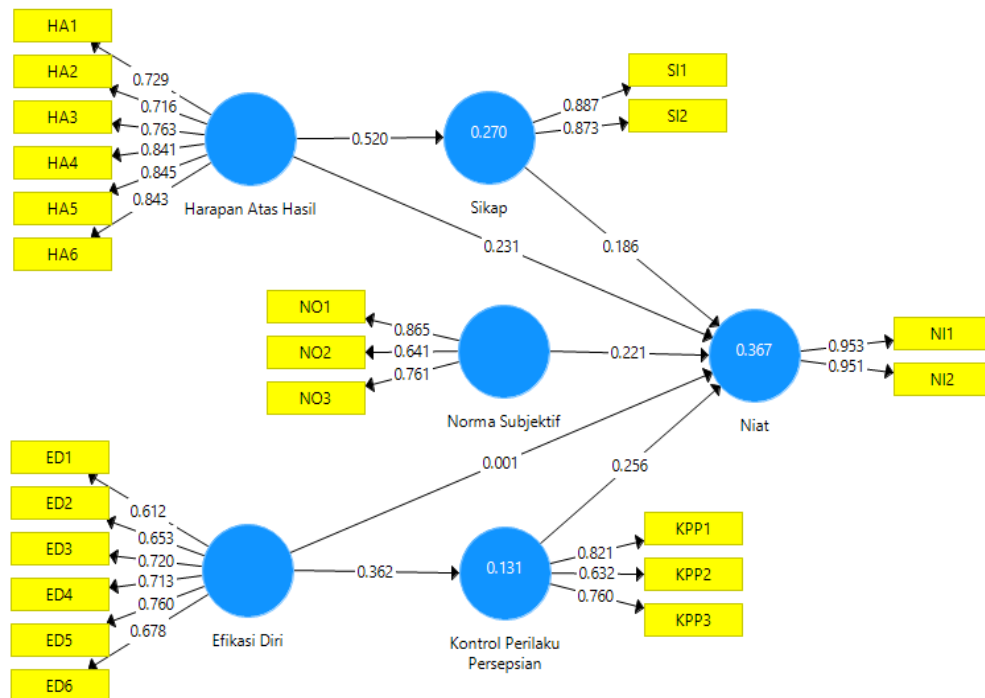
1. *Convergent Validity*

Convergent validity merupakan salah satu kriteria dalam pengujian analisis data dengan Smart-PLS. Berikut hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1 Diagram Jalur disertai Nilai *Loading Faktor*

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa indikator yang memiliki nilai *loading faktor* $< 0,60$ terdapat pada indikator SI3, dan SI4. Berdasarkan kriteria pengujian maka indikator-indikator tersebut harus dikeluarkan dari model penelitian ini. Selanjutnya akan dilakukan pengujian ulang untuk mengetahui apakah masih terdapat indikator yang memiliki nilai *loading faktor* $< 0,60$. Berikut ini hasil pengujian dapat di lihat pada gambar 4.2 berikut ini:



Gambar 4.2 Diagram Jalur disertai nilai *loading faktor* setelah dieliminasi

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat diketahui bahwa tidak ada satupun indikator yang memiliki nilai $< 0,60$. Hasil ini mengindikasikan bahwa data telah valid atau telah memenuhi *convergent validity*. Dapat juga dilihat melalui nilai *outer loadings* dibawah ini.

Tabel 4.5
Nilai *Outler Loadings*

	Efikasi Diri	Harapan Atas Hasil	Kontrol Perilaku Persepsian	Niat	Norma Subjektif	Sikap
ED1	0,612					
ED2	0,653					
ED3	0,720					
ED4	0,713					
ED5	0,760					
ED6	0,678					

HA1		0,729				
HA2		0,716				
HA3		0,763				
HA4		0,841				
HA5		0,845				
HA6		0,843				
KPP1			0,821			
KPP2			0,632			
KPP3			0,760			
NI1				0,953		
NI2				0,951		
NO1					0,865	
NO2					0,641	
NO3					0,761	
SI1						0,887
SI2						0,873

Sumber: Hasil olah data primer, 2018

Hasil pengolahan dengan menggunakan Smart-PLS 3.0 dapat dilihat pada Tabel 4.5. Nilai untuk masing-masing indikator konstruk telah memenuhi *convergent validity* yang dipersyaratkan, yaitu lebih tinggi dari 0,60.

2. *Discriminant validity*

Discriminant validity dapat dilihat pada *cross loading*. Cara lain untuk menilai *discriminant validity* adalah dengan membandingkan *Square Root of Average Variance Extracted* (\sqrt{AVE}) untuk setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Model mempunyai *discriminant validity* yang cukup jika \sqrt{AVE} untuk setiap konstruk lebih besar dari pada korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya. Berikut ini merupakan hasil pengujian *discriminant validity*:

Tabel 4.6
Nilai AVE dan \sqrt{AVE}

	AVE	\sqrt{AVE}
Sikap	0,775	0,880
Norma Subjektif	0,579	0,760
Kontrol Perilaku Persepsian	0,550	0,741
Efikasi Diri	0,477	0,690
Harapan Atas Hasil	0,627	0,791
Niat Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA	0,906	0,951

Sumber: Hasil olah data primer, 2018

Dari Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai \sqrt{AVE} dari masing-masing variabel memiliki nilai konstruk lebih besar dari variabel tersebut, hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dalam model yang diestimasi memenuhi kriteria *discriminant validity*. Dapat juga dilihat melalui nilai *cross loadings* dibawah ini.

Tabel 4.7
Nilai Cross Loadings

	Efikasi Diri	Harapan Atas Hasil	Kontrol Perilaku Persepsian	Niat	Norma Subjektif	Sikap
ED1	0,612	0,037	0,442	0,180	0,185	0,134
ED2	0,653	0,123	0,221	0,043	0,187	0,139
ED3	0,720	0,282	0,191	0,235	0,218	0,190
ED4	0,713	0,199	0,150	0,167	0,123	0,202
ED5	0,760	0,371	0,189	0,164	0,132	0,222
ED6	0,678	0,352	0,128	0,292	0,200	0,297
HA1	0,250	0,729	0,092	0,216	0,197	0,548
HA2	0,131	0,716	0,129	0,344	0,249	0,295
HA3	0,149	0,763	0,121	0,316	0,196	0,274
HA4	0,287	0,841	0,136	0,432	0,213	0,469
HA5	0,328	0,845	0,120	0,355	0,216	0,422
HA6	0,280	0,843	0,123	0,335	0,154	0,397
KPP1	0,345	0,147	0,821	0,346	0,237	0,136
KPP2	0,165	-0,002	0,632	0,221	0,234	0,079
KPP3	0,261	0,156	0,760	0,293	0,334	0,071

NI1	0,268	0,396	0,375	0,953	0,414	0,392
NI2	0,256	0,409	0,377	0,951	0,390	0,369
NO1	0,209	0,205	0,278	0,406	0,865	0,292
NO2	0,265	0,299	0,168	0,225	0,641	0,186
NO3	0,147	0,117	0,358	0,300	0,761	0,121
SI1	0,274	0,447	0,135	0,392	0,273	0,887
SI2	0,222	0,469	0,097	0,310	0,204	0,873

Sumber: Hasil olah data primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.7 nilai *Cross Loadings* dari masing-masing konstruk lebih tinggi dibandingkan nilai masing-masing konstruk lainnya. Hasil ini mengindikasikan bahwa data telah valid atau memenuhi *discriminant validity*.

3. *Composite Reliability*

Metode untuk menilai reliabilitas dapat ditentukan dengan nilai *composite reliability* yang lebih besar dari 0,7. Meskipun demikian, nilai 0,6 untuk *composite reliability* dalam jenis penelitian *explanatory* masih dapat diterima. Sehingga dalam penelitian ini akan menggunakan *composite reliability* dengan nilai 0,6. Hasil ini dapat dilihat dari tabel berikut. Tabel berikut adalah nilai dari *composite reliability*.

Tabel 4.8
Composite Reliability

Variabel	<i>Composite Reliability</i>
Sikap	0,873
Norma Subjektif	0,803
Kontrol Perilaku Persepsian	0,784
Efikasi Diri	0,845
Harapan Atas Hasil	0,909
Niat Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA	0,951

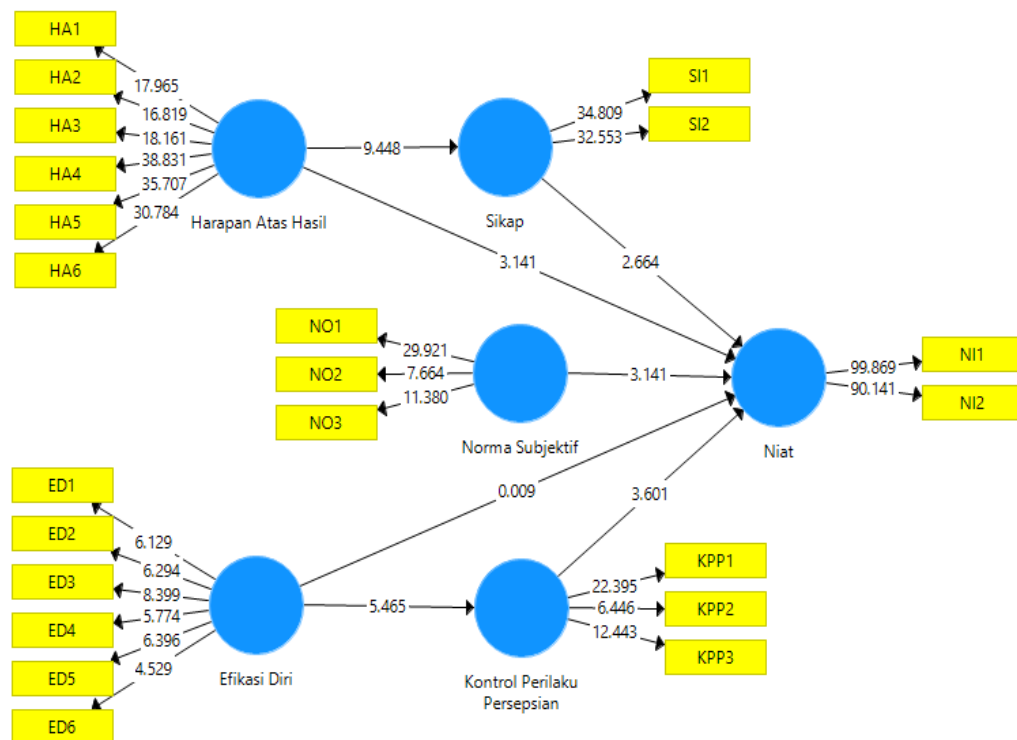
Sumber: Hasil olah data primer, 2018

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk semua konstruk adalah lebih besar dari 0,6 yang menunjukkan bahwa semua

konstruk dalam penelitian ini adalah reliabilitas atau memenuhi *composite reliability*.

4.2.2. Pengukuran *Inner Model* atau *Model Struktural*

Analisis selanjutnya adalah melakukan pengujian atau pengukuran terhadap *model struktural*, atau disebut pengukuran *inner model*. Pengujian *inner model* dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan R-square dari model penelitian. Berikut dapat di lihat pada gambar 4.3.



Gambar 4.3 Diagram Jalur disertai Nilai *Loading Faktor Inner Model*

Dalam menilai *inner model* dengan PLS dimulai dari melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Tabel 4.9 merupakan hasil estimasi R-square dengan menggunakan Smart-PLS.

Tabel 4.9
Koefisien Determinasi

	R Square	R Square Adjusted
Kontrol Perilaku Persepsian	0,131	0,126
Niat	0,367	0,348
Sikap	0,270	0,266

Sumber: Hasil olah data primer, 2018

Dari table 4.9 menunjukkan bahwa nilai *r square adjusted* terhadap kontrol perilaku persepsian sebesar 0,126 artinya 12,6% dijelaskan melalui konstruk kontrol perilaku persepsian sisanya 87,4% dipengaruhi oleh variabel lain, *r square adjusted* terhadap sikap sebesar 0,266 artinya 26,6% dijelaskan melalui konstruk sikap sisanya 73,4% dipengaruhi oleh variabel lain, dan *r square adjusted* terhadap niat sebesar 0,348 artinya 34,8% dijelaskan melalui konstruk niat sisanya 65,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

4.3 Pengujian Hipotesis

Setelah evaluasi *outer model* dan *inner model* dilakukan, tahap selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Dengan menggunakan metode *resampling bootsrapping*, diperoleh dari nilai signifikansi yang kemudian akan dibandingkan dengan nilai signifikansi 5%. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis penelitian yang diajukan ditolak dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis yang diajukan diterima.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, sehingga batas ketidakakuratan sebesar $(\alpha) = 5\% = 0,05$ Sehingga:

- a.) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b.) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Sikap -> Niat	0,186	0,181	0,070	2,664	0,008
Norma Subjektif -> Niat	0,221	0,223	0,070	3,141	0,002
Kontrol Perilaku Persepsian -> Niat	0,256	0,261	0,071	3,601	0,000
Harapan Atas Hasil -> Niat	0,231	0,228	0,073	3,141	0,002
Efikasi Diri -> Niat	0,001	0,008	0,077	0,009	0,993
Harapan Atas Hasil -> Sikap	0,520	0,519	0,055	9,448	0,000
Efikasi Diri -> Kontrol Perilaku Persepsian	0,362	0,387	0,066	5,465	0,042

Sumber: Hasil olah data primer, 2018

1. Sikap berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Pada tabel 4.10 diketahui bahwa koefisien regresi variabel sikap sebesar 0,186 dan probabilitas sebesar 0,008. Pada tingkat signifikansi 5% maka koefisien tersebut signifikan karena $p = 0,008 < 0,05$, yang berarti bahwa variabel sikap berpengaruh terhadap niat.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Cheng & Chu (2013), yang menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat. Selain itu juga didukung oleh penelitian Law (2010), Shih & Fang (2004), Ajjan & Hartshorne (2008), Solikhah (2014), Sugahara &

Boland (2006), Sumaryono & Sukanti (2016), yang membuktikan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **hipotesis pertama** pada penelitian ini yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi *Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)* **didukung**.

2. Norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Pada tabel 4.10 diketahui bahwa koefisien regresi variabel norma subjektif sebesar 0,221 dan probabilitas sebesar 0,002. Pada tingkat signifikansi 5% maka koefisien tersebut signifikan karena $p 0,002 < 0,05$.

Hal ini berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cheng & Chu (2013), yang menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat. Demikian juga dengan penelitian oleh Law (2010), Solikhah (2014), Sugahara & Boland (2006), Dewi & Budiasih (2017), Sumaryono & Sukanti (2016), dan Wardani & Januarti (2015), yang membuktikan bahwa norma subjektif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa **hipotesis kedua** dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi *Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)* **didukung**.

3. Kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Pada tabel 4.10 diketahui bahwa koefisien regresi variabel kontrol perilaku persepsian sebesar 0,256 dan probabilitas sebesar 0,000. Pada tingkat signifikansi 5% maka koefisien tersebut signifikan karena $p < 0,05$.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cheng & Chu (2013), yang menunjukkan bahwa kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat. Serta penelitian yang dilakukan oleh Shih & Fang (2004), Ajjan & Hartshorne (2008), Solikhah (2014), Sugahara & Boland (2006), Dewi & Budiasih (2017), dan Sumaryono & Sukanti (2016), menyatakan bahwa kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif terhadap niat.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan **hipotesis ketiga** dalam penelitian ini menyatakan bahwa kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi *Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)* **didukung**.

4. Harapan atas hasil berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Pada tabel 4.10 diketahui bahwa koefisien regresi variabel harapan atas hasil sebesar 0,231 dan probabilitas sebesar 0,002. Pada tingkat signifikansi 5% maka koefisien tersebut signifikan karena $p < 0,05$. Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Cheng & Chu (2013), yang

membuktikan bahwa harapan atas hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan **hipotesis keempat** dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa harapan atas hasil berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi *Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)* **didukung**.

5. Efikasi diri berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Pada tabel 4.10 diketahui bahwa koefisien regresi variabel efikasi diri sebesar 0,001 dan probabilitas sebesar 0,993. Pada tingkat signifikansi 5% maka koefisien tersebut tidak signifikan karena $p = 0,993 > 0,05$.

Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Cheng & Chu (2013), serta penelitian oleh Samsiah (2015), yang menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap niat. Namun, dapat didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Qoyyimah (2016), yang menunjukkan bahwa efikasi diri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat.

Sehingga berdasarkan hal tersebut maka dapat **hipotesis kelima** dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi *Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)* **tidak didukung**. Hal ini dapat disebabkan karena kepercayaan diri yang dimiliki oleh

mahasiswa untuk mencapai hasil dalam berbagai bentuk dan tingkat kesulitan masih sangat kurang.

6. Harapan atas hasil berpengaruh positif terhadap sikap mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA

Pada tabel 4.10 diketahui bahwa koefisien regresi variabel harapan atas hasil terhadap sikap adalah sebesar 0,520 dan probabilitas sebesar 0,000. Pada tingkat signifikansi 5% maka koefisien tersebut signifikan karena $p\ 0,000 < 0,05$.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Felton, Dimnik, & Northey (1995), dan Law (2010), yang menyatakan bahwa variabel harapan atas hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan **hipotesis keenam** dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa harapan atas hasil berpengaruh positif terhadap sikap mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi *Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)* **didukung**.

7. Efikasi diri berpengaruh positif terhadap kontrol perilaku persepsian mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Pada tabel 4.10 diketahui bahwa koefisien regresi variabel efikasi diri terhadap kontrol perilaku adalah sebesar 0,362 dan probabilitas sebesar 0,042. Pada tingkat signifikansi 5% maka koefisien tersebut signifikan karena $p\ 0,042 < 0,05$.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shih & Fang (2004), menunjukkan bahwa efikasi diri terbukti berpengaruh signifikan terhadap

kontrol perilaku persepsian. Penelitian yang dilakukan oleh Ndubisi (2015), dan Ajjan & Hartshorne (2008), juga menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontrol perilaku persepsian.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan **hipotesis ketujuh** dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap kontrol perilaku persepsian mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi *Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA) **didukung**.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi *Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA) maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian diperoleh bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.
2. Dari hasil pengujian diperoleh bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.
3. Dari hasil pengujian diperoleh bahwa kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.
4. Dari hasil pengujian diperoleh bahwa harapan atas hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.
5. Dari hasil pengujian diperoleh bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

6. Dari hasil pengujian diperoleh bahwa harapan atas hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.
7. Dari hasil pengujian diperoleh bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontrol perilaku persepsian mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian ini, maka hasil kajian mengimplikasikan bahwa penelitian ini mendukung prediksi teori perilaku terencana dan mendukung sebagian prediksi teori kognitif sosial. Dengan kata lain, niat mahasiswa untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA lebih mendapat dukungan dari teori perilaku terencana dibandingkan dengan teori kognitif sosial.

1. Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap seseorang terhadap ACCA, maka akan semakin besar niat seseorang untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.
2. Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan atas saran dari keluarga, teman, dan dosen, maka akan semakin besar niat untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.
3. Kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan mengenai sumber-sumber dan kesempatan-kesempatan yang dibutuhkan, maka niat untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA akan semakin besar.

4. Harapan atas hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi konsekuensi yang diterima setelah melakukan suatu tindakan, maka akan semakin besar niat seseorang untuk mengikuti tindakan tersebut.
5. Efikasi diri tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Hal ini dapat disebabkan karena kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa untuk mencapai hasil dalam berbagai bentuk dan tingkat kesulitan masih sangat kurang.
6. Harapan atas hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi konsekuensi yang dapat diterima, maka semakin besar sikap seseorang terhadap ACCA.
7. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontrol perilaku persepsian mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasa percaya diri yang dimiliki oleh seseorang, maka semakin besar kepercayaan mengenai sumber-sumber dan kesempatan-kesempatan yang dibutuhkan untuk mengikuti sertifikasi ACCA.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, sehingga peneliti tidak bisa mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Objek penelitian ini terbatas pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia angkatan 2014 dan 2015.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian yang akan mendatang adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, responden terbatas pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia angkatan 2014 dan 2015. Sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan populasi yang berbeda dan dapat menggunakan sampel penelitian yang lebih luas.
2. Pada penelitian ini, objek yang digunakan adalah mahasiswa, sehingga disarankan jika objek penelitian selanjutnya menggunakan objek dari non mahasiswa, seperti karyawan atau dosen. Karena untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA ini tidak hanya diikuti oleh mahasiswa saja.
3. Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya dapat menambahkan variabel selain dari *Theory of Planned Behavior* dan *Social Cognitive Theory*. Karena masih banyak faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

DAFTAR PUSTAKA

- ACCA. (2018). University of London MSC In Profesional Accountancy. Retrieved from <http://www.accaglobal.com/gb/en/qualifications/glance/university-of-london-uol-msc-in-professional-accountancy/uol-msc-professional-accountancy-overview.html>.
- Adicondro, N., & Purnamasari, A. (2011). Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan Self Regulated Learning pada Siswa Kelas VIII. *Humanitas*.
- Agustina, R., & Yuli, J. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi di Banjarmasin Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2).
- Ajjan, H., & Hartshorne, R. (2008). Investigating Faculty Decisions to Adopt Web 2.0 Technologies: Theory and Empirical Tests, 11. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2008.05.002>
- Ajzen. (1991). The Theory of Planned Behaviour. In: *Organizational Behaviour and Human Decision Process*.
- Ajzen, I. (2002). Perceived Behavioral Control , Self-Efficacy , Locus of Control , and the Theory of Planned Behavior1. *Journal of Applied Social Psychology*.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media.
- Cheng, P. Y., & Chu, M. C. (2013). Behavioral Factors Affecting Students' Intentions to Enroll in Business Ethics Courses : A Comparison of the Theory of Planned Behavior and Social Cognitive Theory Using Self-Identity as a Moderator. <https://doi.org/10.1007/s10551-013-1858-0>
- Dewi, N. K. D. K., & Budiasih, I. G. A. N. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku pada Minat Berkarir Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20.
- Felton, S., Dimnik, T., & Northey, M. (1995). A Theory of Reasoned Action Model of the Chartered Accountant Career Choice. *Journal of Accounting Education*, 13(1), 1–19.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hair, J., Black, W., Babin, B., & Anderson, R. (1995). *Multivariate Data Analysis*.
- IAI. (2014). Bersiap Diri Menyambut Pasar Tunggal Asean. Retrieved from <http://iaiglobal.or.id/v3/berita-kegiatan/detailarsip-617>

- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Khatijah, S. A. (2016). Kesadaran Dosen Akuntansi FE UII Terhadap Sertifikasi Profesi: Sebuah Analisis Deskriptif. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank*.
- Law, P. K. (2010). A Theory of Reasoned Action Model of Accounting Students Career Choice in Public Accounting Practices in The Post Enron. *Emerald Insight*. <https://doi.org/10.1108/09675421011050036>
- Legowo, V., Yuwono, S., & Rustam, A. (2005). Correlation Between Self Efficacy and Perception of Leadership Transformational Style with Job Participation on the Employees.
- Lent, R. W., & Brown, S. D. (1996). *Social Cognitive Approach to Career Development : An Overview*.
- Martono, N. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mukhid. (2009). Perspektif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya terhadap Pendidikan. *Tadris*.
- Ndubisi, N. O. (2015). Factors Influencing E-Learning Adoption Intention: Examining the Determinant Structure of the Decomposed Theory of Planned Behaviour Constructs.
- Qoyyimah, S. (2016). *Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2012 UIN Malang*.
- Rahmah. (2011). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Perceived Behavioral Control Terhadap Intensi Membeli Buku Referensi Kuliah Ilegal pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Samsiah, S. (2015). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Minat Berkarier di Bidang Perpajakan dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*.
- Sari, S. K., Andini, R., & Dhiana, P. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK).
- Shih, Y.-Y., & Fang, K. (2004). The Use of A Decomposed Theory of Planned Behavior to Study Internet Banking in Taiwan, *14*(3). <https://doi.org/10.1108/10662240410542643>
- Silalahi, U. (2015). *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (1982). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

- Siregar, A. M. (2010). *Hubungan Antara Outcome Expectancy dengan Motivasi Kerja Anggota Polantas Polres Metro Tangerang*.
- Solikhah, B. (2014). An Application of Theory of Planned Behavior Towards CPA Career in Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.094>
- Sugahara, S., & Boland, G. (2006). Perceptions of The Certified Public Accountants by Accounting and Non-Accounting Tertiary Students in Japan. <https://doi.org/10.1108/13217340610729518>
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. (E. Mulyatiningsih, Ed.). Jawa Barat: CV ALFABETA.
- Sumaryono, & Sukanti. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant. *Profita*.
- Susilowati, N. (n.d.). Sikap Mahasiswa Terhadap Undang-Undang Akuntan Publik pada Optimisme dan Perencanaan Karir. *Simposium Nasional Akuntansi*.
- Wardani, G. A. S., & Januarti, I. (2015). Niat Untuk Mengambil Chartered Accountant Dengan Theory of Planned Behavior. *Jurnal Akuntansi & Auditing*.
- Wellington, L., White, K. M., & Liosis, P. (2006). Beliefs Underlying Intentions To Participate In Group Parenting Education Wellington, L., White, K. M., & Liosis, P. (2006). Beliefs Underlying Intentions To Participate In Group Parenting Education. *Australian E-Journal for the Advancement of Mental Heal*. *Australian E-Journal for the Advancement of Mental Health*.
- Wildiana, R. U. (2017). Kesadaran , Ekspektasi , dan Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia terhadap Program the Association of Chartered Certified Accountants (ACCA): Sebuah Analisis Deskriptif. *Konferensi Ilmiah Akuntansi IV*.
- Williams, D. M. (2010). Personality and Social Psychology Review. <https://doi.org/10.1177/1088868310368802>

LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswi S1 jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia, Saya sedang mengadakan penelitian yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI UJIAN SERTIFIKASI (ACCA) (STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)”

Saya memohon kesediaan Saudara/Saudari untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner ini secara lengkap dan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data yang diberikan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja. Atas kesediaan Saudara/Saudari dalam menjawab kuesioner ini, Saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,

Khayati Matabilai W.

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda *check list* (√) pada salah satu kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi anda saat ini.

IDENTITAS RESPONDEN

Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan

Angkatan : () 2014 () 2015

Usia :

Asal Daerah : () Jawa () Luar Jawa

Sikap (X1)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Mengikuti ujian sertifikasi ACCA itu sangat berharga				
2.	Mengikuti ujian sertifikasi ACCA itu menantang				
3.	Mengikuti ujian sertifikasi ACCA itu mudah				
4.	Mengikuti ujian sertifikasi ACCA itu menyenangkan				

Norma Subjektif (X2)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Orang tua saya berpikir bahwa saya harus mengikuti ujian sertifikasi ACCA				
2.	Dosen saya mendorong saya untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA				

3.	Sebagian besar teman saya mendorong saya mengikuti ujian sertifikasi ACCA				
----	---	--	--	--	--

Kontrol Perilaku Persepsian (X3)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya mempunyai waktu untuk belajar materi ujian sertifikasi ACCA				
2.	Saya memiliki fasilitas atau kemudahan untuk mendukung ujian sertifikasi ACCA				
3.	Saya tahu bagaimana mempersiapkan ujian sertifikasi ACCA				

Harapan Atas Hasil (X4)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Memiliki sertifikasi ACCA lebih kompetitif di pasar kerja				
2.	Memiliki sertifikasi ACCA mengurangi kemungkinan dipecat				
3.	Memiliki sertifikasi ACCA menghasilkan lebih banyak uang				
4.	Memiliki sertifikasi ACCA mendorong kematangan dalam berkarir				
5.	Memiliki sertifikasi ACCA mendorong kematangan intelektual				
6.	Memiliki sertifikasi ACCA mendukung perencanaan karir				

Efikasi Diri (X5)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya memiliki keyakinan pada kemampuan saya bahwa saya akan memecahkan masalah sulit saat mengikuti ujian sertifikasi ACCA				
2.	Jika saya bisa mendapatkan bantuan dari teman sekelas saya, saya akan menyelesaikan masalah sulit saat belajar ujian sertifikasi ACCA				
3.	Jika saya memiliki cukup waktu untuk belajar, saya yakin bisa menyelesaikan masalah sulit sendiri saat belajar ujian sertifikasi ACCA				
4.	Jika saya bisa mendapatkan bimbingan dari orang lain, saya akan menyelesaikan masalah yang sulit saat mempelajari materi ujian sertifikasi ACCA				
5.	Jika saya memiliki fasilitas yang memadai, saya akan menyelesaikan masalah yang sulit saat belajar ujian sertifikasi ACCA				
6.	Jika saya dapat memiliki pengalaman yang diperlukan, saya akan memecahkan masalah yang sulit saat belajar ujian sertifikasi ACCA				

Niat Mahasiswa untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA (Y)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya berniat mengikuti ujian sertifikasi ACCA				
2.	Saya punya gagasan/ide untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA				

LAMPIRAN 2
HASIL ANALISIS DATA

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki – laki	44	25,1%
Perempuan	131	74,9%
Total	175	100%

Sumber: Hasil olah data primer, 2018

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Presentase
2014	133	76%
2015	42	24%
Total	175	100%

Sumber: Hasil olah data primer, 2018

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah

Asal Daerah	Jumlah	Presentase
Jawa	133	76%
Luar Jawa	42	24%
Total	175	100,0

Sumber: Hasil olah data primer, 2018

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
≤ 20 tahun	33	18,9%
> 20 tahun	142	81,1%
Total	175	100%

Sumber: Hasil olah data primer, 2018

Tabel 4.5
Hasil Outlier Loadings

	Efikasi Diri	Harapan Atas Hasil	Kontrol Perilaku Persepsian	Niat	Norma Subjektif	Sikap
ED1	0,612					
ED2	0,653					
ED3	0,720					
ED4	0,713					
ED5	0,760					
ED6	0,678					
HA1		0,729				
HA2		0,716				
HA3		0,763				
HA4		0,841				
HA5		0,845				
HA6		0,843				
KPP1			0,821			
KPP2			0,632			
KPP3			0,760			
NI1				0,953		
NI2				0,951		
NO1					0,865	
NO2					0,641	
NO3					0,761	
SI1						0,887
SI2						0,873

Sumber: Hasil olah data primer, 2018

Tabel 4.6
Nilai AVE dan \sqrt{AVE}

	AVE	\sqrt{AVE}
Sikap	0,775	0,880
Norma Subjektif	0,579	0,760
Kontrol Perilaku Persepsian	0,550	0,741
Efikasi Diri	0,477	0,690
Harapan Atas Hasil	0,627	0,791
Niat Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA	0,906	0,951

Sumber: Hasil olah data primer, 2018

Tabel 4.7
Cross Factor Loadings

	Efikasi Diri	Harapan Atas Hasil	Kontrol Perilaku Persepsian	Niat	Norma Subjektif	Sikap
ED1	0,612	0,037	0,442	0,180	0,185	0,134
ED2	0,653	0,123	0,221	0,043	0,187	0,139
ED3	0,720	0,282	0,191	0,235	0,218	0,190
ED4	0,713	0,199	0,150	0,167	0,123	0,202
ED5	0,760	0,371	0,189	0,164	0,132	0,222
ED6	0,678	0,352	0,128	0,292	0,200	0,297
HA1	0,250	0,729	0,092	0,216	0,197	0,548
HA2	0,131	0,716	0,129	0,344	0,249	0,295
HA3	0,149	0,763	0,121	0,316	0,196	0,274
HA4	0,287	0,841	0,136	0,432	0,213	0,469
HA5	0,328	0,845	0,120	0,355	0,216	0,422
HA6	0,280	0,843	0,123	0,335	0,154	0,397
KPP1	0,345	0,147	0,821	0,346	0,237	0,136
KPP2	0,165	-0,002	0,632	0,221	0,234	0,079
KPP3	0,261	0,156	0,760	0,293	0,334	0,071
NI1	0,268	0,396	0,375	0,953	0,414	0,392
NI2	0,256	0,409	0,377	0,951	0,390	0,369
NO1	0,209	0,205	0,278	0,406	0,865	0,292
NO2	0,265	0,299	0,168	0,225	0,641	0,186
NO3	0,147	0,117	0,358	0,300	0,761	0,121
SI1	0,274	0,447	0,135	0,392	0,273	0,887
SI2	0,222	0,469	0,097	0,310	0,204	0,873

Sumber: Hasil olah data primer, 2018

Tabel 4.8
Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Sikap	0,873
Norma Subjektif	0,803
Kontrol Perilaku Persepsian	0,784
Efikasi Diri	0,845
Harapan Atas Hasil	0,909
Niat Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA	0,951

Sumber: Hasil olah data primer, 2018

Tabel 4.9
Koefisien Determinasi

	R Square	R Square Adjusted
Kontrol Perilaku Persepsian	0,131	0,126
Niat	0,367	0,348
Sikap	0,270	0,266

Sumber: Hasil olah data primer, 2018

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Sikap -> Niat	0,186	0,181	0,070	2,664	0,008
Norma Subjektif -> Niat	0,221	0,223	0,070	3,141	0,002
Kontrol Perilaku Persepsian -> Niat	0,256	0,261	0,071	3,601	0,000
Harapan Atas Hasil -> Niat	0,231	0,228	0,073	3,141	0,002
Efikasi Diri -> Niat	0,001	0,008	0,077	0,009	0,993
Harapan Atas Hasil -> Sikap	0,520	0,519	0,055	9,448	0,000
Efikasi Diri -> Kontrol Perilaku Persepsian	0,362	0,387	0,066	5,465	0,042

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

LAMPIRAN 3
TABULASI DATA

Sikap (X1)

Res	Jenis Kelamin	Angkatan	Usia	Asal Daerah	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4
1	Perempuan	2014	21	Jawa	4	4	1	1
2	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3	3
3	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	2	3
4	Perempuan	2014	22	Jawa	4	4	1	2
5	Perempuan	2014	21	Jawa	3	4	1	2
6	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	3	3	1	2
7	Perempuan	2015	20	Jawa	4	4	2	3
8	Perempuan	2014	20	Jawa	4	4	1	3
9	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	2	3
10	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	2	3
11	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	2	2
12	Perempuan	2014	20	Luar Jawa	3	3	2	3
13	Perempuan	2015	20	Jawa	3	3	2	3
14	Laki-Laki	2014	24	Luar Jawa	3	3	1	1
15	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	2	3
16	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	2	3
17	Laki-Laki	2014	21	Luar Jawa	4	3	2	2
18	Laki-Laki	2014	22	Jawa	3	3	3	4
19	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	3
20	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	2	2
21	Perempuan	2014	21	Jawa	4	2	1	1
22	Perempuan	2015	20	Jawa	3	4	2	2
23	Perempuan	2014	20	Jawa	3	4	2	3
24	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	2	3
25	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	4	1	3
26	Laki-Laki	2014	22	Jawa	3	3	1	2
27	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	2	3
28	Perempuan	2014	21	Jawa	3	4	2	3
29	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	2	3
30	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	1	2
31	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	1	2
32	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	1	2
33	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	2	3
34	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	3	1	2
35	Perempuan	2014	21	Jawa	4	4	2	3
36	Laki-Laki	2014	20	Luar Jawa	4	4	2	3
37	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	2	2
38	Perempuan	2014	21	Jawa	3	4	2	2

39	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3	2	2
40	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2	2	2
41	Perempuan	2014	21	Jawa	3	4	1	3
42	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	4	2	3
43	Laki-Laki	2015	21	Jawa	4	4	1	3
44	Laki-Laki	2014	25	Jawa	3	2	1	1
45	Perempuan	2015	20	Jawa	3	4	2	3
46	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	4	1	3
47	Perempuan	2014	21	Jawa	3	4	2	3
48	Laki-Laki	2014	20	Luar Jawa	4	4	2	3
49	Perempuan	2014	22	Jawa	3	4	1	2
50	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	2	2
51	Perempuan	2014	21	Jawa	4	4	1	2
52	Laki-Laki	2014	21	Jawa	4	4	3	3
53	Laki-Laki	2015	21	Luar Jawa	2	3	3	2
54	Perempuan	2014	22	Jawa	4	3	2	2
55	Laki-Laki	2015	20	Jawa	3	3	2	2
56	Perempuan	2014	22	Jawa	3	4	2	2
57	Perempuan	2015	20	Jawa	3	3	2	2
58	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	4	4	2	2
59	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	2	3
60	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	1	2
61	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	2	3
62	Perempuan	2015	20	Jawa	4	4	2	4
63	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	3	2	3
64	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	1	2
65	Perempuan	2015	20	Jawa	3	3	2	2
66	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	2	3
67	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2	2	2
68	Laki-Laki	2014	22	Jawa	4	3	2	2
69	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	2	3
70	Perempuan	2014	20	Jawa	3	4	2	3
71	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	2	2
72	Perempuan	2014	22	Jawa	4	4	2	3
73	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	2	3
74	Perempuan	2014	22	Jawa	3	4	1	2
75	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	4	3	3
76	Laki-Laki	2014	21	Jawa	2	2	2	2
77	Perempuan	2014	22	Jawa	3	4	2	2
78	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	2	2
79	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	3	2	2
80	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	2	3
81	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	3	2	3
82	Perempuan	2014	21	Jawa	3	4	1	2

83	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	1	2
84	Perempuan	2014	21	Jawa	4	4	2	4
85	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	4	2	3
86	Perempuan	2014	22	Jawa	3	4	2	3
87	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2	2	2
88	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	2	3
89	Perempuan	2014	22	Jawa	3	4	2	2
90	Perempuan	2014	22	Jawa	3	4	2	3
91	Laki-Laki	2015	19	Jawa	3	3	2	2
92	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3	3
93	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	1	2
94	Laki-Laki	2014	22	Jawa	3	3	3	3
95	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3	2	2
96	Laki-Laki	2014	21	Jawa	4	4	2	2
97	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	2	3	2	2
98	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	4	2	3
99	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	4	2	3
100	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	2	3
101	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	3	2	2
102	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	4	4	3	3
103	Perempuan	2015	20	Jawa	3	3	2	3
104	Perempuan	2015	22	Jawa	4	4	2	3
105	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	4	4	1	2
106	Perempuan	2015	21	Jawa	4	3	2	2
107	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	3	3	1	2
108	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	2	3
109	Perempuan	2014	21	Jawa	3	4	2	3
110	Laki-Laki	2014	21	Luar Jawa	4	4	1	2
111	Laki-Laki	2015	20	Luar Jawa	4	4	2	3
112	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	2	3
113	Laki-Laki	2015	21	Luar Jawa	3	3	2	2
114	Laki-Laki	2014	21	Jawa	2	2	2	2
115	Perempuan	2014	23	Jawa	4	4	1	3
116	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	2	3
117	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	2	2
118	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	2	3
119	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	2	2
120	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	2	2
121	Laki-Laki	2014	21	Jawa	4	2	3	3
122	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	1	2
123	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	2	4
124	Laki-Laki	2015	20	Luar Jawa	3	3	2	2
125	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2	2	2
126	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	4	4	1	3

127	Laki-Laki	2014	22	Jawa	2	3	2	2
128	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3	3
129	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	2	3
130	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	3	2	2
131	Perempuan	2014	21	Jawa	3	4	2	2
132	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	2	2
133	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	2	3
134	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	1	2	2	3
135	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	4	4	1	2
136	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	2	2
137	Perempuan	2015	20	Jawa	3	3	2	2
138	Perempuan	2015	20	Jawa	3	4	2	2
139	Perempuan	2014	21	Jawa	4	4	2	3
140	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	4	4	2	3
141	Perempuan	2015	21	Jawa	3	4	1	3
142	Perempuan	2015	20	Jawa	3	4	1	2
143	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	4	2	3
144	Laki-Laki	2015	20	Jawa	4	4	1	2
145	Laki-Laki	2015	21	Jawa	3	3	2	2
146	Laki-Laki	2014	22	Jawa	3	3	2	2
147	Laki-Laki	2014	22	Luar Jawa	4	4	2	2
148	Perempuan	2014	22	Jawa	3	4	2	3
149	Laki-Laki	2014	22	Jawa	3	3	2	3
150	Laki-Laki	2015	20	Jawa	3	4	2	2
151	Perempuan	2014	22	Jawa	4	4	4	3
152	Perempuan	2015	21	Jawa	4	4	1	3
153	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	3	3	1	2
154	Laki-Laki	2014	23	Jawa	2	2	2	2
155	Perempuan	2015	21	Jawa	4	4	2	3
156	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	3
157	Laki-Laki	2014	22	Jawa	4	4	1	1
158	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	4	4	2	3
159	Perempuan	2015	21	Luar Jawa	4	4	2	4
160	Laki-Laki	2014	21	Luar Jawa	4	3	2	3
161	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	1	2
162	Laki-Laki	2015	21	Jawa	4	4	2	3
163	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	3
164	Perempuan	2014	21	Jawa	3	4	2	2
165	Perempuan	2014	22	Jawa	3	4	2	2
166	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	2	2
167	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2	2	2
168	Laki-Laki	2014	22	Luar Jawa	4	4	1	2
169	Laki-Laki	2015	19	Jawa	4	3	2	3
170	Perempuan	2014	21	Jawa	3	4	1	2

171	Perempuan	2014	20	Luar Jawa	3	3	2	3
172	Perempuan	2015	22	Jawa	2	3	2	2
173	Perempuan	2014	21	Jawa	3	4	2	3
174	Laki-Laki	2014	21	Jawa	4	3	3	3
175	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	3

Norma Subjektif (X2)

Res	Jenis Kelamin	Angkatan	Usia	Asal Daerah	X2.1	X2.2	X2.3
1	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3	2
2	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	3
3	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	3
4	Perempuan	2014	22	Jawa	3	2	2
5	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3	2
6	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	3	3	2
7	Perempuan	2015	20	Jawa	4	4	3
8	Perempuan	2014	20	Jawa	3	3	3
9	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3
10	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3	2
11	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	3	2
12	Perempuan	2014	20	Luar Jawa	2	2	2
13	Perempuan	2015	20	Jawa	3	3	2
14	Laki-Laki	2014	24	Luar Jawa	2	3	2
15	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	3
16	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	2
17	Laki-Laki	2014	21	Luar Jawa	4	3	3
18	Laki-Laki	2014	22	Jawa	4	4	3
19	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3
20	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3	2
21	Perempuan	2014	21	Jawa	1	3	2
22	Perempuan	2015	20	Jawa	2	2	2
23	Perempuan	2014	20	Jawa	4	3	2
24	Perempuan	2014	22	Jawa	2	4	3
25	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	4	3
26	Laki-Laki	2014	22	Jawa	3	3	3
27	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3
28	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3
29	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3
30	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2	2
31	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	2
32	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	2
33	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2	2
34	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	4	3
35	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2	2

36	Laki-Laki	2014	20	Luar Jawa	3	3	3
37	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	3
38	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2	2
39	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3	1
40	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3	2
41	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2	2
42	Laki-Laki	2014	21	Jawa	2	4	3
43	Laki-Laki	2015	21	Jawa	2	4	2
44	Laki-Laki	2014	25	Jawa	1	4	2
45	Perempuan	2015	20	Jawa	2	4	2
46	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	1	3
47	Perempuan	2014	21	Jawa	3	4	3
48	Laki-Laki	2014	20	Luar Jawa	4	4	3
49	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	2
50	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3
51	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3
52	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	3	3
53	Laki-Laki	2015	21	Luar Jawa	2	4	2
54	Perempuan	2014	22	Jawa	3	4	2
55	Laki-Laki	2015	20	Jawa	3	4	2
56	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	2
57	Perempuan	2015	20	Jawa	2	3	2
58	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	4	3	3
59	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3
60	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2	2
61	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3
62	Perempuan	2015	20	Jawa	3	4	3
63	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	3	3
64	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3	2
65	Perempuan	2015	20	Jawa	3	3	2
66	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2	2
67	Perempuan	2014	21	Jawa	1	2	2
68	Laki-Laki	2014	22	Jawa	3	3	3
69	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	2
70	Perempuan	2014	20	Jawa	2	2	3
71	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3
72	Perempuan	2014	22	Jawa	4	3	2
73	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2	2
74	Perempuan	2014	22	Jawa	1	3	1
75	Laki-Laki	2014	21	Jawa	2	3	3
76	Laki-Laki	2014	21	Jawa	2	2	2
77	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2	2
78	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	4	2
79	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	3	3

80	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3	2
81	Laki-Laki	2014	21	Jawa	2	3	2
82	Perempuan	2014	21	Jawa	2	4	2
83	Perempuan	2014	21	Jawa	1	2	1
84	Perempuan	2014	21	Jawa	4	4	3
85	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	2	2
86	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	3
87	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2	2
88	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	4	4
89	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2	2
90	Perempuan	2014	22	Jawa	2	1	2
91	Laki-Laki	2015	19	Jawa	2	2	2
92	Perempuan	2014	22	Jawa	4	4	3
93	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	2
94	Laki-Laki	2014	22	Jawa	2	2	2
95	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3	2
96	Laki-Laki	2014	21	Jawa	2	2	2
97	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	2	3	2
98	Laki-Laki	2014	21	Jawa	2	2	2
99	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	3	3
100	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	2
101	Laki-Laki	2014	21	Jawa	2	2	2
102	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	3
103	Perempuan	2015	20	Jawa	3	3	3
104	Perempuan	2015	22	Jawa	2	2	2
105	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	3	3	2
106	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	2
107	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	2	3	2
108	Perempuan	2015	21	Jawa	2	3	2
109	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2	2
110	Laki-Laki	2014	21	Luar Jawa	2	2	1
111	Laki-Laki	2015	20	Luar Jawa	2	4	2
112	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	2
113	Laki-Laki	2015	21	Luar Jawa	2	3	2
114	Laki-Laki	2014	21	Jawa	2	2	2
115	Perempuan	2014	23	Jawa	3	3	2
116	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3
117	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	2
118	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	2
119	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	2
120	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	3	2
121	Laki-Laki	2014	21	Jawa	1	1	2
122	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	3	2
123	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	2	3

124	Laki-Laki	2015	20	Luar Jawa	2	2	2
125	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2	3
126	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	1	2	3
127	Laki-Laki	2014	22	Jawa	2	3	2
128	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	2
129	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2	1
130	Laki-Laki	2014	21	Jawa	2	3	2
131	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3	2
132	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	2
133	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	3	3
134	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	3
135	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	4	3
136	Perempuan	2014	22	Jawa	3	2	3
137	Perempuan	2015	20	Jawa	1	3	2
138	Perempuan	2015	20	Jawa	2	3	2
139	Perempuan	2014	21	Jawa	1	2	2
140	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	3	3	3
141	Perempuan	2015	21	Jawa	3	4	3
142	Perempuan	2015	20	Jawa	2	3	2
143	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	4	2
144	Laki-Laki	2015	20	Jawa	3	4	2
145	Laki-Laki	2015	21	Jawa	2	2	2
146	Laki-Laki	2014	22	Jawa	2	2	3
147	Laki-Laki	2014	22	Luar Jawa	3	3	3
148	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2	2
149	Laki-Laki	2014	22	Jawa	3	3	3
150	Laki-Laki	2015	20	Jawa	3	3	2
151	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3
152	Perempuan	2015	21	Jawa	2	4	3
153	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	2	2	2
154	Laki-Laki	2014	23	Jawa	2	3	2
155	Perempuan	2015	21	Jawa	2	3	3
156	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2	2
157	Laki-Laki	2014	22	Jawa	3	3	2
158	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	3	3	2
159	Perempuan	2015	21	Luar Jawa	3	4	3
160	Laki-Laki	2014	21	Luar Jawa	3	3	3
161	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2	2
162	Laki-Laki	2015	21	Jawa	4	3	3
163	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2	2
164	Perempuan	2014	21	Jawa	2	4	2
165	Perempuan	2014	22	Jawa	2	4	2
166	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3	2
167	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2	3

168	Laki-Laki	2014	22	Luar Jawa	3	3	2
169	Laki-Laki	2015	19	Jawa	2	3	2
170	Perempuan	2014	21	Jawa	3	4	3
171	Perempuan	2014	20	Luar Jawa	3	3	3
172	Perempuan	2015	22	Jawa	2	2	2
173	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3
174	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	3	3
175	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3

Kontrol Perilaku Persepsian (X3)

Res	Jenis Kelamin	Angkatan	Usia	Asal Daerah	X3.1	X3.2	X3.3
1	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	2
2	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3
3	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	3
4	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2	2
5	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	2
6	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	1	3	1
7	Perempuan	2015	20	Jawa	2	2	2
8	Perempuan	2014	20	Jawa	3	2	2
9	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3
10	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	2
11	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	3
12	Perempuan	2014	20	Luar Jawa	3	2	2
13	Perempuan	2015	20	Jawa	2	3	3
14	Laki-Laki	2014	24	Luar Jawa	2	3	2
15	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	2
16	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	2
17	Laki-Laki	2014	21	Luar Jawa	3	3	3
18	Laki-Laki	2014	22	Jawa	3	3	3
19	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3
20	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	2
21	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	2
22	Perempuan	2015	20	Jawa	1	2	2
23	Perempuan	2014	20	Jawa	3	3	3
24	Perempuan	2014	22	Jawa	3	2	3
25	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	3	2
26	Laki-Laki	2014	22	Jawa	3	3	3
27	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	3
28	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3
29	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3
30	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	2
31	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	2

32	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2	2
33	Perempuan	2014	22	Jawa	3	2	2
34	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	3	2
35	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3	1
36	Laki-Laki	2014	20	Luar Jawa	3	3	3
37	Perempuan	2014	22	Jawa	3	2	2
38	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	2
39	Perempuan	2014	21	Jawa	2	1	2
40	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3	3
41	Perempuan	2014	21	Jawa	4	2	2
42	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	3	3
43	Laki-Laki	2015	21	Jawa	4	2	4
44	Laki-Laki	2014	25	Jawa	3	4	4
45	Perempuan	2015	20	Jawa	2	3	2
46	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	3
47	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3	2
48	Laki-Laki	2014	20	Luar Jawa	3	2	2
49	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	2
50	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3
51	Perempuan	2014	21	Jawa	1	2	3
52	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	3	3
53	Laki-Laki	2015	21	Luar Jawa	2	3	2
54	Perempuan	2014	22	Jawa	3	2	2
55	Laki-Laki	2015	20	Jawa	2	3	2
56	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	2
57	Perempuan	2015	20	Jawa	3	2	2
58	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	3	4	2
59	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3
60	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3	2
61	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2	2
62	Perempuan	2015	20	Jawa	3	2	2
63	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	2	2
64	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	2
65	Perempuan	2015	20	Jawa	2	2	2
66	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2	2
67	Perempuan	2014	21	Jawa	1	2	2
68	Laki-Laki	2014	22	Jawa	3	2	2
69	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3
70	Perempuan	2014	20	Jawa	3	2	3
71	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3
72	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	2
73	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2	2
74	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	1
75	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	2	2

76	Laki-Laki	2014	21	Jawa	2	3	2
77	Perempuan	2014	22	Jawa	3	2	3
78	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	2	2
79	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	2	2
80	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	2
81	Laki-Laki	2014	21	Jawa	2	2	2
82	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2	3
83	Perempuan	2014	21	Jawa	1	1	1
84	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3
85	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	3	2
86	Perempuan	2014	22	Jawa	3	2	2
87	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2	2
88	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	3
89	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	3
90	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2	2
91	Laki-Laki	2015	19	Jawa	3	2	2
92	Perempuan	2014	22	Jawa	3	4	3
93	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	2
94	Laki-Laki	2014	22	Jawa	3	3	3
95	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3
96	Laki-Laki	2014	21	Jawa	2	2	2
97	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	2	3	2
98	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	3	3
99	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	2	3
100	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2	2
101	Laki-Laki	2014	21	Jawa	2	2	2
102	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	3
103	Perempuan	2015	20	Jawa	3	3	3
104	Perempuan	2015	22	Jawa	2	2	2
105	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	3	3	3
106	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	2
107	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	2	3	2
108	Perempuan	2015	21	Jawa	2	2	2
109	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	2
110	Laki-Laki	2014	21	Luar Jawa	2	2	2
111	Laki-Laki	2015	20	Luar Jawa	2	3	3
112	Perempuan	2015	21	Jawa	2	2	2
113	Laki-Laki	2015	21	Luar Jawa	2	2	2
114	Laki-Laki	2014	21	Jawa	2	2	1
115	Perempuan	2014	23	Jawa	3	2	3
116	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	3
117	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	2
118	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	2
119	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2	2

120	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	2	2
121	Laki-Laki	2014	21	Jawa	2	2	2
122	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	1	2
123	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	3
124	Laki-Laki	2015	20	Luar Jawa	2	2	2
125	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3
126	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	2	3
127	Laki-Laki	2014	22	Jawa	2	2	2
128	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3
129	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	2
130	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	2	2
131	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3
132	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3
133	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	3
134	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	3
135	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	1	2	2
136	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	2
137	Perempuan	2015	20	Jawa	2	3	2
138	Perempuan	2015	20	Jawa	3	3	2
139	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3	3
140	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	3	2	2
141	Perempuan	2015	21	Jawa	2	2	2
142	Perempuan	2015	20	Jawa	3	3	1
143	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	2	2
144	Laki-Laki	2015	20	Jawa	2	2	2
145	Laki-Laki	2015	21	Jawa	2	3	2
146	Laki-Laki	2014	22	Jawa	2	2	2
147	Laki-Laki	2014	22	Luar Jawa	2	3	3
148	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3
149	Laki-Laki	2014	22	Jawa	2	2	2
150	Laki-Laki	2015	20	Jawa	2	2	2
151	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	2
152	Perempuan	2015	21	Jawa	3	1	3
153	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	2	1	1
154	Laki-Laki	2014	23	Jawa	2	1	2
155	Perempuan	2015	21	Jawa	3	4	2
156	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3
157	Laki-Laki	2014	22	Jawa	2	3	2
158	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	2	3	2
159	Perempuan	2015	21	Luar Jawa	2	3	3
160	Laki-Laki	2014	21	Luar Jawa	3	3	3
161	Perempuan	2014	22	Jawa	3	2	2
162	Laki-Laki	2015	21	Jawa	3	3	3
163	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	1

164	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2	2
165	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	3
166	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	2
167	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2	2
168	Laki-Laki	2014	22	Luar Jawa	3	3	2
169	Laki-Laki	2015	19	Jawa	3	4	2
170	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	2
171	Perempuan	2014	20	Luar Jawa	3	3	3
172	Perempuan	2015	22	Jawa	2	2	2
173	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	2
174	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	3	2
175	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3

Harapan Atas Hasil (X4)

Res	Jenis Kelamin	Angkatan	Usia	Asal Daerah	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6
1	Perempuan	2014	21	Jawa	4	2	3	4	4	4
2	Perempuan	2014	22	Jawa	4	3	4	4	4	4
3	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	2	2	3	3	3
4	Perempuan	2014	22	Jawa	4	3	3	3	3	3
5	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	3	3	3	3
6	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	3	2	3	3	3	3
7	Perempuan	2015	20	Jawa	4	4	4	4	4	4
8	Perempuan	2014	20	Jawa	4	4	4	4	4	4
9	Perempuan	2015	21	Jawa	3	2	3	3	2	2
10	Perempuan	2014	21	Jawa	4	2	3	3	3	3
11	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	2	3	3	3
12	Perempuan	2014	20	Luar Jawa	4	3	3	4	3	3
13	Perempuan	2015	20	Jawa	3	2	2	3	2	3
14	Laki-Laki	2014	24	Luar Jawa	4	4	4	4	4	4
15	Perempuan	2014	22	Jawa	3	2	2	3	3	3
16	Perempuan	2014	21	Jawa	3	1	1	2	2	3
17	Laki-Laki	2014	21	Luar Jawa	3	2	3	3	3	3
18	Laki-Laki	2014	22	Jawa	4	2	2	4	4	4
19	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
20	Perempuan	2014	21	Jawa	4	4	3	3	4	4
21	Perempuan	2014	21	Jawa	4	2	2	2	2	3
22	Perempuan	2015	20	Jawa	3	3	3	3	3	3
23	Perempuan	2014	20	Jawa	4	3	3	3	3	3
24	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	4	3	3	3
25	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	4	2	2	3	3	3
26	Laki-Laki	2014	22	Jawa	3	3	2	2	2	3
27	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
28	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	3

29	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
30	Perempuan	2014	22	Jawa	4	3	3	3	3	3
31	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	2	3	3	3
32	Perempuan	2014	22	Jawa	4	3	4	4	4	4
33	Perempuan	2014	22	Jawa	3	2	3	3	3	3
34	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	4	3	3	3	3	3
35	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	2	3	2	3
36	Laki-Laki	2014	20	Luar Jawa	4	3	3	4	4	3
37	Perempuan	2014	22	Jawa	3	2	3	2	3	3
38	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
39	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2	2	2	3	3
40	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2	2	2	3	3
41	Perempuan	2014	21	Jawa	4	2	2	3	3	3
42	Laki-Laki	2014	21	Jawa	4	2	3	3	3	3
43	Laki-Laki	2015	21	Jawa	4	4	4	4	4	4
44	Laki-Laki	2014	25	Jawa	4	2	4	3	2	4
45	Perempuan	2015	20	Jawa	4	3	3	4	4	3
46	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	4	2	2	3	3	3
47	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
48	Laki-Laki	2014	20	Luar Jawa	4	3	2	3	4	3
49	Perempuan	2014	22	Jawa	4	2	3	3	3	3
50	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	3	3	3	3
51	Perempuan	2014	21	Jawa	4	2	2	3	3	3
52	Laki-Laki	2014	21	Jawa	4	4	4	4	4	4
53	Laki-Laki	2015	21	Luar Jawa	3	3	3	2	3	3
54	Perempuan	2014	22	Jawa	4	4	3	4	4	4
55	Laki-Laki	2015	20	Jawa	3	3	3	3	3	3
56	Perempuan	2014	22	Jawa	4	2	3	3	3	3
57	Perempuan	2015	20	Jawa	3	2	2	3	3	3
58	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	4	2	3	4	4	4
59	Perempuan	2015	21	Jawa	3	2	2	2	3	2
60	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	3	3	3	3
61	Perempuan	2014	22	Jawa	3	2	2	2	2	3
62	Perempuan	2015	20	Jawa	3	3	3	3	4	4
63	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	2	2	3	2	3
64	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	2	3	3	3
65	Perempuan	2015	20	Jawa	3	3	3	3	3	3
66	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	2	3	3	3
67	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
68	Laki-Laki	2014	22	Jawa	4	2	2	3	3	3
69	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3	3	3	3
70	Perempuan	2014	20	Jawa	3	2	3	3	3	3
71	Perempuan	2014	21	Jawa	4	3	3	4	4	4
72	Perempuan	2014	22	Jawa	4	3	3	3	3	3

73	Perempuan	2014	22	Jawa	4	2	3	3	3	3
74	Perempuan	2014	22	Jawa	4	3	4	4	4	4
75	Laki-Laki	2014	21	Jawa	4	3	2	2	2	3
76	Laki-Laki	2014	21	Jawa	2	2	2	2	2	2
77	Perempuan	2014	22	Jawa	4	4	3	3	4	3
78	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	2	2	3	3	3
79	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	2	3	3	2	3
80	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	2	3	3	3
81	Laki-Laki	2014	21	Jawa	2	2	2	3	1	2
82	Perempuan	2014	21	Jawa	4	2	3	3	4	4
83	Perempuan	2014	21	Jawa	4	1	3	2	3	3
84	Perempuan	2014	21	Jawa	4	3	4	4	4	4
85	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	2	2	3	3	3
86	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3	4	4	4
87	Perempuan	2014	22	Jawa	3	2	2	3	2	3
88	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	4	3	3	4	4	4
89	Perempuan	2014	22	Jawa	3	2	2	3	3	3
90	Perempuan	2014	22	Jawa	3	2	2	3	3	3
91	Laki-Laki	2015	19	Jawa	4	4	4	4	4	4
92	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3	4	4	3
93	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	2	3	3	3
94	Laki-Laki	2014	22	Jawa	3	2	2	3	3	3
95	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2	3	2	2	3
96	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	2	1	4	3	3
97	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	3	2	2	3	3	3
98	Laki-Laki	2014	21	Jawa	4	3	4	4	4	4
99	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	2	4	4	4	4
100	Perempuan	2014	22	Jawa	4	2	3	4	4	4
101	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	2	2	3	3	3
102	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	4	3	3	3	3	4
103	Perempuan	2015	20	Jawa	3	3	3	3	3	3
104	Perempuan	2015	22	Jawa	4	3	4	4	4	4
105	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	4	3	4	4	3	4
106	Perempuan	2015	21	Jawa	4	2	2	4	4	4
107	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	3	2	3	2	2	3
108	Perempuan	2015	21	Jawa	3	2	3	3	3	3
109	Perempuan	2014	21	Jawa	4	3	3	4	3	3
110	Laki-Laki	2014	21	Luar Jawa	4	4	4	4	4	4
111	Laki-Laki	2015	20	Luar Jawa	4	2	2	3	3	3
112	Perempuan	2015	21	Jawa	4	4	4	4	4	4
113	Laki-Laki	2015	21	Luar Jawa	3	3	3	3	3	3
114	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	2	1	2	1	2
115	Perempuan	2014	23	Jawa	4	4	4	4	4	4
116	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	3	3	3	3

117	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	4	3	3	3	2	3
118	Perempuan	2014	22	Jawa	3	2	2	3	3	3
119	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	2	3	3	3
120	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	4	2	3	3	3	3
121	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	1	1	3	3	3
122	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	4	3	3	4	4	4
123	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	2	3	3	4	4
124	Laki-Laki	2015	20	Luar Jawa	3	2	2	3	3	3
125	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2	2	3	2	2
126	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	4	3	3	4	4	4
127	Laki-Laki	2014	22	Jawa	3	2	4	2	2	4
128	Perempuan	2014	22	Jawa	3	2	2	2	3	2
129	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	2	2	3	3
130	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	2	2	2	3	3
131	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
132	Perempuan	2014	22	Jawa	3	2	3	3	3	3
133	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	2	2	3	4	3
134	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	2	2	3	2	3
135	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	4	1	2	4	3	3
136	Perempuan	2014	22	Jawa	3	2	2	3	3	3
137	Perempuan	2015	20	Jawa	3	2	2	3	3	3
138	Perempuan	2015	20	Jawa	4	3	3	3	3	4
139	Perempuan	2014	21	Jawa	4	3	3	4	3	4
140	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	4	4	3	4	4	4
141	Perempuan	2015	21	Jawa	4	3	4	4	4	3
142	Perempuan	2015	20	Jawa	4	2	3	3	2	2
143	Laki-Laki	2014	21	Jawa	4	2	2	3	3	3
144	Laki-Laki	2015	20	Jawa	4	2	3	3	4	4
145	Laki-Laki	2015	21	Jawa	3	2	2	3	2	2
146	Laki-Laki	2014	22	Jawa	3	3	3	3	3	3
147	Laki-Laki	2014	22	Luar Jawa	4	2	3	3	3	3
148	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2	2	3	3	3
149	Laki-Laki	2014	22	Jawa	3	3	3	3	3	2
150	Laki-Laki	2015	20	Jawa	4	4	4	4	4	4
151	Perempuan	2014	22	Jawa	4	2	3	3	3	3
152	Perempuan	2015	21	Jawa	4	4	4	4	4	4
153	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	2	2	2	2	2	2
154	Laki-Laki	2014	23	Jawa	3	2	2	1	2	3
155	Perempuan	2015	21	Jawa	4	3	3	3	3	3
156	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	2	3	3	3
157	Laki-Laki	2014	22	Jawa	3	2	3	3	3	3
158	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	4	2	3	4	3	4
159	Perempuan	2015	21	Luar Jawa	4	4	4	4	4	4
160	Laki-Laki	2014	21	Luar Jawa	4	3	3	4	4	4

161	Perempuan	2014	22	Jawa	4	2	4	4	4	4
162	Laki-Laki	2015	21	Jawa	4	2	3	3	2	3
163	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	4	4	3	3
164	Perempuan	2014	21	Jawa	4	4	4	4	4	4
165	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	4	4	4	4
166	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	2	2	3	3
167	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2	2	2	2	2
168	Laki-Laki	2014	22	Luar Jawa	4	2	2	2	2	3
169	Laki-Laki	2015	19	Jawa	3	2	2	4	3	3
170	Perempuan	2014	21	Jawa	4	4	4	4	4	4
171	Perempuan	2014	20	Luar Jawa	4	2	3	3	3	3
172	Perempuan	2015	22	Jawa	4	2	3	3	4	3
173	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	2	3	3	3
174	Laki-Laki	2014	21	Jawa	4	4	4	4	4	4
175	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	3

Efikasi Diri (X5)

Res	Jenis Kelamin	Angkatan	Usia	Asal Daerah	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6
1	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	3	2	3
2	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3	3	3	3
3	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	2	3	3	3	3
4	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2	3	3	3	3
5	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
6	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	1	3	3	3	4	4
7	Perempuan	2015	20	Jawa	3	3	4	4	4	4
8	Perempuan	2014	20	Jawa	3	3	3	3	3	3
9	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
10	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	4	3	4	4
11	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	3	3	3	3
12	Perempuan	2014	20	Luar Jawa	3	2	3	3	3	3
13	Perempuan	2015	20	Jawa	3	3	3	3	3	3
14	Laki-Laki	2014	24	Luar Jawa	2	2	3	2	3	3
15	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3	3	3	3
16	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	2	3	3	3
17	Laki-Laki	2014	21	Luar Jawa	3	4	4	4	3	2
18	Laki-Laki	2014	22	Jawa	3	4	3	4	4	4
19	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
20	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	4	4	4	4
21	Perempuan	2014	21	Jawa	3	4	4	4	4	4
22	Perempuan	2015	20	Jawa	2	3	3	3	3	3
23	Perempuan	2014	20	Jawa	3	3	3	3	3	3

24	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3	3	4	3
25	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	2	3	3	3	3
26	Laki-Laki	2014	22	Jawa	2	3	3	3	3	3
27	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
28	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
29	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
30	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	3	3	3	3
31	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3	3	3	3	3
32	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	3	3	3	3
33	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3	3	3	3
34	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	3	3	3	3	3
35	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2	2	2	2	2
36	Laki-Laki	2014	20	Luar Jawa	3	3	4	3	3	4
37	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3	3	3	3
38	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3	2	3	3	3
39	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3	4	4	4	3
40	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2	3	3	3	3
41	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2	3	3	3	4
42	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	2
43	Laki-Laki	2015	21	Jawa	4	4	4	4	4	4
44	Laki-Laki	2014	25	Jawa	4	4	3	2	4	2
45	Perempuan	2015	20	Jawa	3	3	3	3	3	3
46	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	3	3	3	3
47	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	3	2	3	3
48	Laki-Laki	2014	20	Luar Jawa	3	3	3	3	2	3
49	Perempuan	2014	22	Jawa	4	3	2	3	3	3
50	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
51	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
52	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
53	Laki-Laki	2015	21	Luar Jawa	3	3	3	3	3	3
54	Perempuan	2014	22	Jawa	3	2	4	2	4	4
55	Laki-Laki	2015	20	Jawa	3	4	3	3	3	3
56	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	3	3	3	3
57	Perempuan	2015	20	Jawa	3	3	3	3	3	3
58	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	3	4	3	4	4	4
59	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
60	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3	3	3	3	2
61	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	3	3	3	3
62	Perempuan	2015	20	Jawa	2	2	2	2	2	4
63	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	3	3	3	3	3
64	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	2	3	3	3
65	Perempuan	2015	20	Jawa	2	3	2	3	3	3
66	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
67	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2	2	2	2	2

68	Laki-Laki	2014	22	Jawa	3	3	3	3	3	3
69	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3	3	3	3
70	Perempuan	2014	20	Jawa	3	3	3	3	3	3
71	Perempuan	2014	21	Jawa	3	4	4	4	4	4
72	Perempuan	2014	22	Jawa	3	4	3	4	4	4
73	Perempuan	2014	22	Jawa	3	2	3	3	3	3
74	Perempuan	2014	22	Jawa	3	4	3	4	4	3
75	Laki-Laki	2014	21	Jawa	4	3	3	3	3	3
76	Laki-Laki	2014	21	Jawa	4	3	4	4	2	2
77	Perempuan	2014	22	Jawa	3	2	3	3	3	3
78	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	3	3	3	3	3
79	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	3	3	2	3	3
80	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3	3	3	3	3
81	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	2	3	3	3	3
82	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	4	4	4
83	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3	2	3	2	3
84	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	4	4	4	4
85	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	3	2	3	3	3
86	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3	3	3	3
87	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2	2	2	2	2
88	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	4	4	4	4	4
89	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	2	3	3	3
90	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3	1	3	3
91	Laki-Laki	2015	19	Jawa	2	3	3	3	3	3
92	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	2	3	3	4
93	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
94	Laki-Laki	2014	22	Jawa	3	3	3	3	3	3
95	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
96	Laki-Laki	2014	21	Jawa	2	4	4	4	4	4
97	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	3	3	3	3	3	3
98	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
99	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	3	4	3	3	3
100	Perempuan	2014	22	Jawa	2	4	4	4	4	4
101	Laki-Laki	2014	21	Jawa	1	2	2	2	2	2
102	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	3	3	3	3
103	Perempuan	2015	20	Jawa	3	3	3	3	3	3
104	Perempuan	2015	22	Jawa	2	2	3	3	3	3
105	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	4	2	4	3	4	4
106	Perempuan	2015	21	Jawa	2	3	3	3	3	3
107	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	2	3	3	3	3	3
108	Perempuan	2015	21	Jawa	3	2	3	2	3	3
109	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
110	Laki-Laki	2014	21	Luar Jawa	2	2	4	4	3	4
111	Laki-Laki	2015	20	Luar Jawa	2	3	2	3	3	3

112	Perempuan	2015	21	Jawa	2	2	3	3	3	3
113	Laki-Laki	2015	21	Luar Jawa	2	3	3	3	3	3
114	Laki-Laki	2014	21	Jawa	2	1	2	1	1	2
115	Perempuan	2014	23	Jawa	2	2	3	4	4	4
116	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3	3	3	3	3
117	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	2	3	3	3	2
118	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	3	3	3	3
119	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
120	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	2	2	2	3	2
121	Laki-Laki	2014	21	Jawa	2	3	2	4	4	4
122	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	2	3	3	4	3
123	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	4	3	4	3
124	Laki-Laki	2015	20	Luar Jawa	4	3	3	3	3	3
125	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2	2	2	2	3
126	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	3	2	2	3	3
127	Laki-Laki	2014	22	Jawa	2	2	2	2	2	2
128	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3	3	3	3
129	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2	3	3	3	3
130	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
131	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3	3	2	3	3
132	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3	3	3	4
133	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	3	3	3	3
134	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3	3	3	3	3
135	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	4	4	4	4	4
136	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3	3	3	3
137	Perempuan	2015	20	Jawa	2	3	3	3	3	3
138	Perempuan	2015	20	Jawa	2	3	3	4	4	3
139	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
140	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	3	3	3	3	4	3
141	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	2	3	2	3
142	Perempuan	2015	20	Jawa	3	3	3	3	3	3
143	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
144	Laki-Laki	2015	20	Jawa	2	3	3	4	4	4
145	Laki-Laki	2015	21	Jawa	3	3	3	3	2	2
146	Laki-Laki	2014	22	Jawa	2	3	2	3	3	3
147	Laki-Laki	2014	22	Luar Jawa	2	2	2	3	3	3
148	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	3	3	3	3
149	Laki-Laki	2014	22	Jawa	3	3	3	2	3	3
150	Laki-Laki	2015	20	Jawa	3	4	4	3	4	4
151	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2	4	3	3	3
152	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3	3	3	4	3
153	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	3	3	3	3	3	3
154	Laki-Laki	2014	23	Jawa	2	2	2	3	2	2
155	Perempuan	2015	21	Jawa	4	4	4	3	3	3

156	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	3	3	3	3
157	Laki-Laki	2014	22	Jawa	3	3	3	3	2	2
158	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	3	3	3	3	3	3
159	Perempuan	2015	21	Luar Jawa	2	2	4	2	2	2
160	Laki-Laki	2014	21	Luar Jawa	3	3	3	3	3	3
161	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3	4	4	4	4
162	Laki-Laki	2015	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
163	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3	2	3	3	3
164	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3	3	3	3	3
165	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3	3	3	4	4
166	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2	3	3	3	3
167	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3	3	3	3	3
168	Laki-Laki	2014	22	Luar Jawa	3	3	3	3	3	3
169	Laki-Laki	2015	19	Jawa	3	3	3	4	3	3
170	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3	3	3	3	3
171	Perempuan	2014	20	Luar Jawa	2	3	3	3	3	3
172	Perempuan	2015	22	Jawa	2	3	3	3	3	3
173	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	4	4	4	4
174	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	3
175	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3	3	3	3	3

Niat (Y)

Res	Jenis Kelamin	Angkatan	Usia	Asal Daerah	Y.1	Y.2
1	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3
2	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3
3	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3
4	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3
5	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3
6	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	3	3
7	Perempuan	2015	20	Jawa	4	4
8	Perempuan	2014	20	Jawa	4	4
9	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3
10	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3
11	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3
12	Perempuan	2014	20	Luar Jawa	3	3
13	Perempuan	2015	20	Jawa	3	3
14	Laki-Laki	2014	24	Luar Jawa	2	2
15	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3
16	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3
17	Laki-Laki	2014	21	Luar Jawa	3	2
18	Laki-Laki	2014	22	Jawa	3	3
19	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3
20	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2

21	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2
22	Perempuan	2015	20	Jawa	2	3
23	Perempuan	2014	20	Jawa	3	3
24	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3
25	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3
26	Laki-Laki	2014	22	Jawa	3	3
27	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3
28	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3
29	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3
30	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3
31	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3
32	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3
33	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3
34	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	2
35	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2
36	Laki-Laki	2014	20	Luar Jawa	4	3
37	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3
38	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2
39	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2
40	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2
41	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3
42	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	3
43	Laki-Laki	2015	21	Jawa	4	4
44	Laki-Laki	2014	25	Jawa	2	2
45	Perempuan	2015	20	Jawa	3	3
46	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	1	2
47	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3
48	Laki-Laki	2014	20	Luar Jawa	3	3
49	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3
50	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3
51	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2
52	Laki-Laki	2014	21	Jawa	4	4
53	Laki-Laki	2015	21	Luar Jawa	2	3
54	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2
55	Laki-Laki	2015	20	Jawa	2	3
56	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2
57	Perempuan	2015	20	Jawa	2	2
58	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	3	3
59	Perempuan	2015	21	Jawa	2	2
60	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2
61	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2
62	Perempuan	2015	20	Jawa	4	4
63	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	3
64	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3

65	Perempuan	2015	20	Jawa	3	2
66	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3
67	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2
68	Laki-Laki	2014	22	Jawa	3	3
69	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3
70	Perempuan	2014	20	Jawa	2	2
71	Perempuan	2014	21	Jawa	3	4
72	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3
73	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2
74	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3
75	Laki-Laki	2014	21	Jawa	2	2
76	Laki-Laki	2014	21	Jawa	2	2
77	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3
78	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3
79	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	2
80	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3
81	Laki-Laki	2014	21	Jawa	2	2
82	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2
83	Perempuan	2014	21	Jawa	1	1
84	Perempuan	2014	21	Jawa	4	4
85	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	2	2
86	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3
87	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2
88	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	4	3
89	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3
90	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3
91	Laki-Laki	2015	19	Jawa	3	3
92	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3
93	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3
94	Laki-Laki	2014	22	Jawa	3	3
95	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2
96	Laki-Laki	2014	21	Jawa	2	2
97	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	3	3
98	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	3
99	Laki-Laki	2014	21	Jawa	4	4
100	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2
101	Laki-Laki	2014	21	Jawa	2	2
102	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3
103	Perempuan	2015	20	Jawa	3	3
104	Perempuan	2015	22	Jawa	2	2
105	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	4	4
106	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3
107	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	3	3
108	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3

109	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3
110	Laki-Laki	2014	21	Luar Jawa	4	4
111	Laki-Laki	2015	20	Luar Jawa	2	2
112	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3
113	Laki-Laki	2015	21	Luar Jawa	2	2
114	Laki-Laki	2014	21	Jawa	2	3
115	Perempuan	2014	23	Jawa	4	4
116	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3
117	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3
118	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2
119	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2
120	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	2
121	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	3
122	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	2
123	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3
124	Laki-Laki	2015	20	Luar Jawa	2	2
125	Perempuan	2014	22	Jawa	2	2
126	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3
127	Laki-Laki	2014	22	Jawa	2	2
128	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3
129	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2
130	Laki-Laki	2014	21	Jawa	2	2
131	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3
132	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3
133	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	2	2
134	Perempuan	2014	21	Luar Jawa	3	3
135	Perempuan	2014	22	Luar Jawa	3	2
136	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3
137	Perempuan	2015	20	Jawa	2	2
138	Perempuan	2015	20	Jawa	3	3
139	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3
140	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	3	3
141	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3
142	Perempuan	2015	20	Jawa	2	2
143	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	3
144	Laki-Laki	2015	20	Jawa	4	3
145	Laki-Laki	2015	21	Jawa	2	2
146	Laki-Laki	2014	22	Jawa	3	3
147	Laki-Laki	2014	22	Luar Jawa	2	3
148	Perempuan	2014	22	Jawa	4	3
149	Laki-Laki	2014	22	Jawa	3	3
150	Laki-Laki	2015	20	Jawa	2	2
151	Perempuan	2014	22	Jawa	3	4
152	Perempuan	2015	21	Jawa	2	3

153	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	2	2
154	Laki-Laki	2014	23	Jawa	2	2
155	Perempuan	2015	21	Jawa	3	3
156	Perempuan	2014	21	Jawa	2	3
157	Laki-Laki	2014	22	Jawa	2	3
158	Perempuan	2015	20	Luar Jawa	2	3
159	Perempuan	2015	21	Luar Jawa	4	4
160	Laki-Laki	2014	21	Luar Jawa	4	3
161	Perempuan	2014	22	Jawa	2	3
162	Laki-Laki	2015	21	Jawa	4	3
163	Perempuan	2014	21	Jawa	3	2
164	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2
165	Perempuan	2014	22	Jawa	3	3
166	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2
167	Perempuan	2014	21	Jawa	2	2
168	Laki-Laki	2014	22	Luar Jawa	2	2
169	Laki-Laki	2015	19	Jawa	4	4
170	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3
171	Perempuan	2014	20	Luar Jawa	3	3
172	Perempuan	2015	22	Jawa	2	2
173	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3
174	Laki-Laki	2014	21	Jawa	3	3
175	Perempuan	2014	21	Jawa	3	3

LAMPIRAN 4

KUESIONER ONLINE

PERTANYAAN

TANGGAPAN

179

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswi S1 jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia, Saya Khayati Matabilai sedang mengadakan penelitian yang berjudul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI UJIAN SERTIFIKASI ASSOCIATION OF CHARTERED CERTIFIED ACCOUNTANTS (ACCA) (STUDI KASUS DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)"

Saya memohon kesediaan Saudara/i untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner ini. Tidak ada jawaban yang salah dalam pernyataan yang diberikan, semua jawaban adalah benar. Sehingga diharapkan mengisi setiap pertanyaan dengan lengkap dan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data yang diberikan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja.

Atas kesediaan Saudara/i dalam menjawab kuesioner ini, Saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

IDENTITAS RESPONDEN

Deskripsi (opsional)

PERTANYAAN

TANGGAPAN

179

Jenis Kelamin *

- Laki-laki
- Perempuan

Angkatan *

- 2014
- 2015

Usia *

Teks jawaban singkat

PERTANYAAN TANGGAPAN 179

Angkatan *

2014

2015

Usia *

Teks jawaban singkat

Asal Daerah *

Jawa

Luar Jawa

PERTANYAAN TANGGAPAN 179

Bagian 2 dari 4

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda check list (✓) pada salah satu kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi anda saat ini.

ATTITUDE

Deskripsi (opsional)

Mengikuti ujian sertifikasi ACCA itu sangat berharga *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

PERTANYAAN

TANGGAPAN

179

Mengikuti ujian sertifikasi ACCA itu menantang *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Mengikuti ujian sertifikasi ACCA itu mudah *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

PERTANYAAN

TANGGAPAN

179

Mengikuti ujian sertifikasi ACCA itu menyenangkan *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

SUBJECT NORM

Deskripsi (opsional)

⋮

Orang tua saya berpikir bahwa saya harus mengikuti ujian sertifikasi ACCA *

- Sangat Setuju
- Setuju

PERTANYAAN

TANGGAPAN

179

Orang tua saya berpikir bahwa saya harus mengikuti ujian sertifikasi ACCA *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Dosen saya mendorong saya untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

PERTANYAAN

TANGGAPAN

179

Dosen saya mendorong saya untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Sebagian besar teman saya mendorong saya mengikuti ujian sertifikasi ACCA *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

PERTANYAAN

TANGGAPAN

179

PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL

Deskripsi (opsional)

Saya mempunyai waktu untuk belajar materi ujian sertifikasi ACCA *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

PERTANYAAN

TANGGAPAN

179

Saya memiliki fasilitas atau kemudahan untuk mendukung ujian sertifikasi ACCA *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya tahu bagaimana mempersiapkan ujian sertifikasi ACCA *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

PERTANYAAN	TANGGAPAN	179
------------	-----------	-----

SELF EFFICACY

Deskripsi (opsional)

Saya memiliki keyakinan pada kemampuan saya bahwa saya akan memecahkan masalah sulit saat mengikuti ujian sertifikasi ACCA *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Jika saya bisa mendapatkan bantuan dari teman sekelas saya, saya akan menyelesaikan masalah sulit saat belajar ujian sertifikasi ACCA *

- Sangat Setuju

PERTANYAAN	TANGGAPAN	179
------------	-----------	-----

menyelesaikan masalah sulit saat belajar ujian sertifikasi ACCA

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Jika saya memiliki cukup waktu untuk belajar, saya yakin bisa menyelesaikan masalah sulit sendiri saat belajar ujian sertifikasi ACCA *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

PERTANYAAN

TANGGAPAN

179

Jika saya bisa mendapatkan bimbingan dari orang lain, saya akan menyelesaikan masalah yang sulit saat mempelajari materi ujian sertifikasi ACCA *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Jika saya memiliki fasilitas yang memadai, saya akan menyelesaikan masalah yang sulit saat belajar ujian sertifikasi ACCA *

PERTANYAAN

TANGGAPAN

179

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

...

Jika saya dapat memiliki pengalaman yang diperlukan, saya akan memecahkan masalah yang sulit saat belajar ujian sertifikasi ACCA *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

PERTANYAAN

TANGGAPAN

179

OUTCOME EXPECTANCY

Deskripsi (opsional)

⋮

Memiliki sertifikasi ACCA lebih kompetitif di pasar kerja *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

PERTANYAAN

TANGGAPAN

179

Memiliki sertifikasi ACCA mengurangi kemungkinan dipecat *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Memiliki sertifikasi ACCA menghasilkan lebih banyak uang *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

PERTANYAAN

TANGGAPAN

179

Memiliki sertifikasi ACCA mendorong kematangan dalam berkarir *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Memiliki sertifikasi ACCA mendorong kematangan intelektual *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

PERTANYAAN

TANGGAPAN

179

Memiliki sertifikasi ACCA mendukung perencanaan karir *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

INTENTION

Deskripsi (opsional)

Saya berniat mengikuti ujian sertifikasi ACCA *

- Sangat Setuju
- Setuju

PERTANYAAN

TANGGAPAN

179

Saya berniat mengikuti ujian sertifikasi ACCA *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

⋮

Saya punya gagasan/ide untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju